

**PENGARUH PENGETAHUAN FIKIH MUAMALAH MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) IAIN PALU
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Palu*

Oleh

**INTAN AKSANTI
Nim: 163150007**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALU SULAWESI TENGAH
2020**

PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH PENGETAHUAN FIKIH MUAMALAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) IAIN PALU TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH"** adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, _____ Juli 2020 M
Dzulkhaida 1441 H

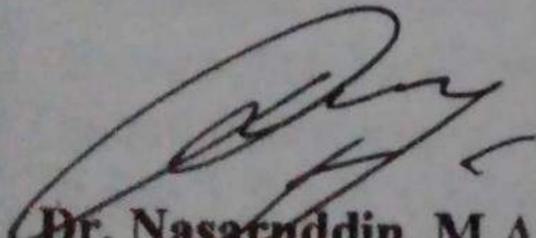
Penulis
METERAI
TEMPEL
11
16.3.15.000775
6000
Intan Aksanti
NIM 16.3.15.0007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

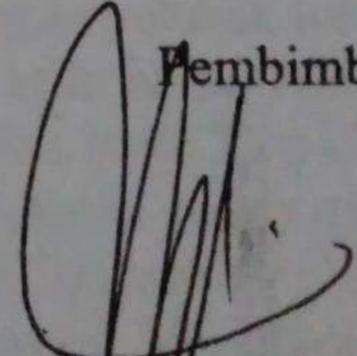
Skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pengetahuan Fiqih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah” oleh Intan Aksanti, dengan nomor Induk Mahasiswa (NIM) 163150007, yang merupakan Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, Juli 2020 M
Dzulkhaidah 1441 H

Pembimbing I


Dr. Nasaruddin, M.Ag.
NIP.19641231 199203 1 043

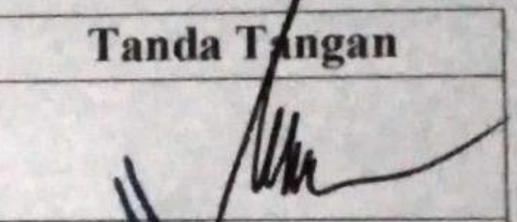
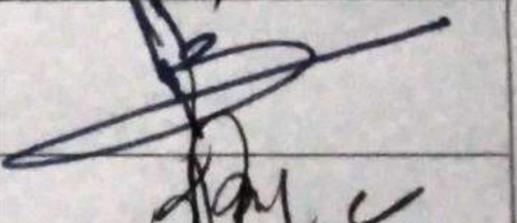
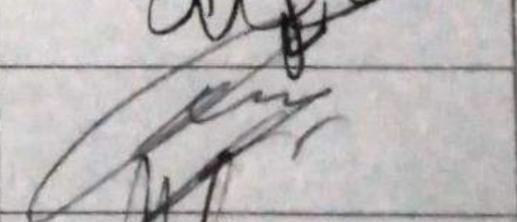
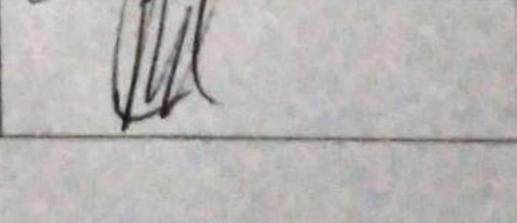
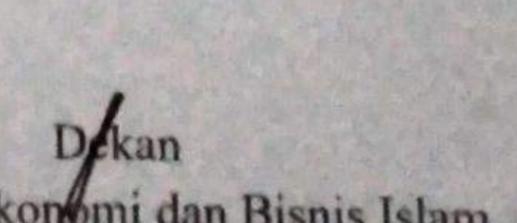
Pembimbing II


Nurdin, S.PD., M.Com., Ph.D.
NIP.1969301 199903 1 605

PENGESAHAN SKRIPSI

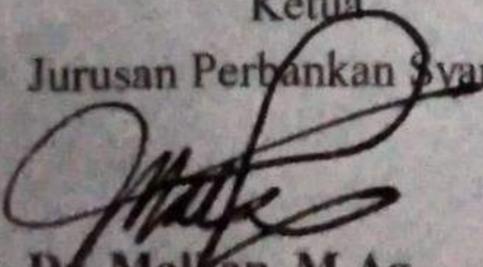
Skripsi saudara Intan Aksanti, NIM. 163150007 dengan judul “*Pengaruh Pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah*” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 18 Agustus 2020, yang bertepatan dengan tanggal 28 Zulhijah 1441 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

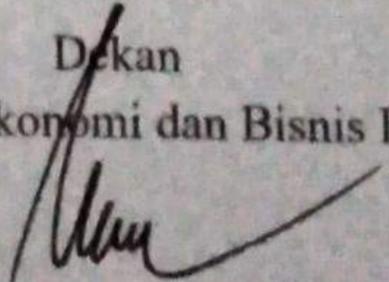
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Hilal Malarangan, M.H.I.	
Munaqisy I	Dr. M. Taufan B. S.H., M.Ag.	
Munaqisy II	Dr. Ermawati, M.Ag.	
Pembimbing I	Dr. Nasaruddin M, Ag.	
Pembimbing II	Nurdin S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D	

Mengetahui

Ketua
Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Malkan, M.Ag
NIP.19681203199703 1 001

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505199903 1 002

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat Rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, keluarganya, para sahabatnya, hingga umatnya hingga akhir zaman, amin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan judul penelitian **“PENGARUH PENGETAHUAN FIKIH MUAMALAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH”**.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Akdir A. Andja dan Ibunda yang kusayangi Elva Susanti, yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil yang senantiasa sabar mengajari arti kehidupan demi masa depan penulis, selalu membimbing dengan kasih sayangnya, serta adik - adikku Eldi Andrian, Moh Fikri, Difani pratiwi dan Moh Fajar yang senantiasa memberikan harapan, doa dan pengorbanannya serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. Selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan serta bantuan apa pun itu yang sangat besar

nilainya bagi penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Bapak Dr.H.Abidin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.H. Kamarudin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Drs. H. Iskandar M.Sos.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di IAIN Palu.
2. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu beserta Bapak Nurdin, S.Pd.,S.Sos.,M.Com,Ph.D, selaku Wakil Dekan I dan Ibu Dr.Ermawati,M.Ag, selaku Wakil Dekan II yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
3. Bapak Dr. Malkan,M.Ag, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Palu dan Bapak Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah IAIN Palu, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nasaruddin, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak H. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com, Ph.D. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah mencurahkan ilmu, metodologi, penjelasan, pengarahan, memberikan tips dan bimbingan yang luar biasa sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat rampung dan selesai.

5. Bapak Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com, Ph.D selaku Dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studinya dengan baik dan lancar.
6. Seluruh staf pengajar dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu khususnya Bapak dan Ibu Dosen, dengan tulus dan Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat selama kuliah. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak dan Ibu, aamin.
7. Seluruh staf dan pegawai akademik yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada penulis selama kuliah sampai selesai kuliah.
8. Terima kasih banyak kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu angkatan 2016 dan 2017 yang telah memudahkan dan membantu dalam mencari data.
9. Kepada bibi Suriana dan Eliana, yang telah banyak memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi selama di bangku kuliah.
10. Sepupuku Laily Rizki Amalia yang selalu memberikan semangat dan dukungan dan kesabaran yang luar biasa ketika menghadapi penulis yang mood – moodtan.
11. Sahabat Nurjannah M, Syarifah Salsabila Ba’bud, dan Istiqomah Mutmainnah yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan pada penulis.
12. Teman – teman Hangout Janna, Bella, Itty, Fani, Ilham, Rafly, Ian, Fais, Qurais Rama, dan Zia yang telah memberikan semangat, dan dukungan pada penulis.
13. Teman – teman KKN Posko Poso dan Posko Anwarul Qur’an yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

14. Kepada Ibu Siti Hajar S.Pd, yang telah banyak menginspirasi, memotivasi dan memberi semangat kepada penulis
15. Teman – teman seperjuangan kelas Perbankan Syariah I angkatan 2016 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan pada penulis.
16. Dan terakhir kepada seluruh nama yang ikut andil dalam perjalanan hidup penyusun terutama dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak tertulis di sini, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian.

Akhirnya kepada Allah jua kita memohon taufik dan hidayah-Nya serta pahala berganda untuk kita semua. Aamiin.

Palu, Juli 2020 M
Dzulqaidah 1441 H

Penulis,

INTAN AKSANTI
NIM. 16.3.15.0007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan dan batasan masalah	8
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	8
1. Tujuan penelitian.....	8
2. Kegunaan penelitian.....	9
D. Garis-Garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	14
1. Pengetahuan	14
2. Fikih Muamalah	20
3. Bank Syariah	23
4. Keputusan menabung.....	39
C. Kerangka Pemikiran	43
D. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	46
1. Populasi	46
2. Sampel.....	45
D. Variabel Penelitian	50
E. Definisi Operasional.....	51
F. Instrumen Penelitian.....	52
G. Teknik Pengumpulan Data	54
H. Teknik Analisa Data.....	55

1. Uji Validitas	55
2. Uji Reliabilitas.....	56
3. Uji Asumsi Klasik	56
4. Uji Regresi Linear Sederhana	57
5. Uji Hipotesis.....	58
6. Uji Koefisien Determinasi.....	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	60
1. Sejarah Singkat Fakultas Syariah Dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu	60
B. Hasil Penelitian.....	64
1. Deskripsi Kuesioner	64
2. Deskripsi Sampel Penelitian.....	64
3. Penggunaan Bank Syariah Pada Mahasiswa	66
4. Deskripsi Jawaban Responden	68
C. Uji Instrumen Penelitian	75
1. Uji Validitas..	75
2. Uji Reliabilitas.....	77
3. Uji Asumsi Klasik..	78
4. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	83
5. Hasil Pengujian Hipotesis..	84
D. Pembahasan	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional	29
2. Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu	46
3. Jumlah Populasi dan Sampel	49
4. Definisi Operasional Variabel	51
5. Skala Likert	53
6. Deskripsi Kuesioner	64
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
8. Hasil tanggapan responden terhadap variabel pengetahuan fikih muamalah (X)	68
9. Hasil tanggapan responden terhadap variabel keputusan menabung (Y) ...	72
10. Hasil Uji Validitas Instrumen (X).....	76
11. Hasil Uji Validitas Instrumen (Y).....	76
12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	76
13. <i>One Sample Kolmogorov - Smirnov Test</i>	78
14. Hasil Uji Multikolinearitas.....	81
15. Hasil Uji Perhitungan Regresi Sederhana	83
16. Hasil Uji Parsial (Uji T)	84
17. Hasil Uji Koefisien Determinasi	85

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berfikir	43
2. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu.....	63
3. Jenis Bank Syariah yang digunakan oleh mahasiswa	66
4. Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Histogram)	79
5. Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas.....	80
6. Hasil Uji Heterokedastiditas	82

ABSTRAK

Nama : Intan Aksanti
NIM : 163150007
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN FIKIH MUAMALAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) IAIN PALU TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dan pembagian angket/kuesioner. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara likert dan random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu angkatan 2016 dan 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel *proportional stratified random sampling*. Dengan jumlah sampel yang diambil sejumlah 87 mahasiswa. Dalam melakukan proses data, penelitian ini menggunakan program SPSS 16.0. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan Fikih Muamalah mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Serta telah memenuhi syarat uji regresi sederhana yakni hasil olahan menunjukkan bahwa perolehan model persamaan regresi yaitu $Y = 17.791 + 0,563X$. Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t dari 1 variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa Pengetahuan Fikih Muamalah (X) diperoleh nilai $t_{hitung} 3.791 > t_{tabel} 1,660$ pada tabel coefficients (tingkat signifikan) 0.05, Artinya $0.000 < 0.05$, Dengan nilai ini dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Fikih Muamalah (X) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah (Y).

Disinilah peran dari pihak masyarakat akademis melakukan sosialisasi atau memberi pengetahuan terkait tentang pengetahuan Fikih Muamalah, baik itu dari definisinya, prinsip-prinsipnya, dan ruang lingkungannya. Agar mahasiswa tahu bahwa perbankan syariah adalah bank yang menggunakan prinsip *syar'i* yang tidak menggunakan sistem bunga.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata Fikih adalah bahasa Arab yang berasal dari kata *faqih*-*yafqahu*-*Fikihan* yang bermakna mengerti atau memahami.¹ Secara definitif, Fikih berarti “ilmu hukum-hukum *syar’i* yang bersifat *amaliah* digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang *tafsili*”. Dalam definisi ini, Fikih diibaratkan ilmu karena Fikih semacam ilmu pengetahuan. Memang Fikih itu tidak sama dengan ilmu seperti disebutkan di atas, Fikih itu bersifat *zhanni*. Fikih adalah yang dapat dicapai oleh mujtahid dengan *zhan-nya*, sedangkan ilmu tidak bersifat *zhanni* seperti Fikih. Namun karena *zhan* dalam Fikih ini kuat, maka ia mendekati kepada ilmu; karenanya dalam definisi ini ilmu digunakan juga untuk Fikih.²

Muamalah dapat dilihat dari segi bahasa dan dari segi istilah. Menurut bahasa, Muamalah berasal dari kata: *عمل - يَعمل - عملة* sama dengan wazan: *فَعَلَ - يُفَعِّلُ - مُفَعِّلَةٌ*, artinya saling bertindak, saling berbuat, dan saling mengamalkan.³

Menurut istilah, pengertian Muamalah dapat dibagi menjadi dua, yaitu Muamalah dalam arti luas dan Muamalah dalam arti sempit. Pengertian dalam arti

¹Nurhayati dan Ali Imran Sinaga, *Fiqh Dan Ushul Fiqh* Edisi Pertama (Cet. 2; Jakarta: Kencana, 2019), 1.

²*Ibid*, 2

³Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, edisi pertama (Cet. 9; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 1.

luas, bahwa Muamalah adalah aturan-aturan (hukum) Allah untuk mengatur manusia dalam kaitannya dengan urusan duniawi dalam pergaulan social. Sedangkan pengertian Fikih Muamalah dalam arti sempit adalah aturan-aturan Allah yang wajib ditaati yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam kaitannya dengan cara memperoleh dan mengembangkan harta benda. Perbedaan Muamalah dalam arti sempit dengan Muamalah dalam arti luas adalah dalam cakupannya. Muamalah dalam arti luas mencakup masalah waris, misalnya masalah waris dewasa telah diatur dalam disiplin ilmu tersendiri, yaitu dalam Fikih mawaris (*tirkah*), karena masalah waris telah diatur dalam disiplin ilmu tersendiri, maka dalam Muamalah pengertian sempit tidak masuk didalamnya. Persamaan pengertian Muamalah dalam arti sempit dengan Muamalah dalam arti luas ialah sama sama mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam kaitannya dengan pemutaran harta.⁴

Persamaan pengertian Muamalah dalam arti sempit dengan Muamalah dalam arti luas ialah sama sama mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya yang berkaitan dengan masalah harta. Fikih diartikan sebagai bagian dari *syariah Islamiyah*, yaitu pengetahuan tentang hukum *syariah Islamiyah* yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah mukallaf dan berfikir sehat diambil dari dalil-dalil yang terinci.⁵

⁴*Ibid*, 2-3.

⁵Rachmat Syaifei, *Fiqh Muamalah*, (Cet.10 ; Bandung : Pustaka Setia, 2001), 12.

Ruang lingkup Fikih Muamalah terbagi menjadi dua:⁶

1. *Al-Muamalah Al-Adabiyah*

Ruang lingkup Muamalah yang bersifat *adabiyah* ialah ijab kabul, saling meridai, tidak ada keterpaksaan, hak dan kewajiban, kejujuran pedagang, penipuan pemalsuan, penimbunan, dan segala sesuatu yang bersumber dari indra manusia yang ada kaitannya dengan masalah harta dalam bermasyarakat.

2. *Al-Muamalah Al-Madiyah*

Ruang lingkup pembahasan Muamalah *madiyah* ialah masalah jual beli (*al-ba'i/al-tijarah*), gadai (*al-rahn*), jaminan dan tanggungan (*kafalah dan dhaman*), pemindahan utang (*al-hiwalah*), jatuh bangkrut (*taflis*), batasan bertindak (*al-hajru*), perseroan atau perkongsian (*al-syirkah*), perseroan harta dan tenaga (*al-mudharabah*), sewa menyewa (*al-ijarah*), pemberian hak guna pakai (*al'ariyah*), barang titipan (*al-wadhi'ah*), barang temuan (*al-luqathah*), garapan tanah (*al-muzara'ah*), sewa menyewa tanah (*al-mukhabarah*), upah (*ujrah al-amal*), gugatan (*al-syuf'ah*), sayembara (*al-ji'alah*), pembagian kekayaan bersama (*al-qismah*), pemberian (*al-hibah*), pembebasan (*al-ibra'*), damai (*al-shulhu*), dan ditambah dengan beberapa masalah kontemporer (*al-mu'ashirah/al-muhaditsah*), seperti masalah bunga bank dan asuransi kredit.

Perkembangan perbankan syariah dicetuskan oleh ulama Indonesia hingga terbentuk bank syariah pertama, yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI). Perkembangan perbankan syariah dilihat lebih detil lagi, khususnya indikator-

⁶Abdul Rahman Ghazaly, Ghufron Ihsan dan Sapiudin Shidiq, *Fiqh Muamalat Edisi Pertama* (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2010), 6.

indikator keuangan serta perkembangan jumlah bank sampai dengan perkembangan jumlah kantor bank sebelum dan sesudah UU No 10 tahun 1998, yang merupakan tonggak kebijakan bagi pertumbuhan perbankan syariah.⁷

Pada pertengahan tahun 1997 banyak bank konvensional tidak bisa bangkit akibat krisis moneter yang terjadi di Indonesia, justru bank syariah tetap eksis bahkan memperoleh keuntungan yang cukup signifikan. Pada saat itu bank konvensional terjangkit virus Negatif Spread (kerugian akibat bunga simpanan lebih tinggi dari bunga kredit).

Sementara bank syariah berkembang tanpa dihindangi virus Negatif Spread karena bank tersebut tidak menerapkan sistem bunga. Ini menjadi sebuah bukti bahwa konsep Al-Qur'an yang mengharamkan riba ternyata lebih up to date dan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan. Pada saat Bank Indonesia (BI) menerapkan kebijakan uang ketat dengan menetapkan bunga simpanan mencapai 70%, dengan asumsi otoritas moneter berharap dengan meningkatnya bunga hingga setinggi itu, dana masyarakat akan tersedot ke sistem perbankan. Ternyata kebijakan tersebut tidak terbukti keampuhannya. Lagi-lagi membuktikan bahwa Bank syariah memang lebih unggul.⁸

Meskipun hanya satu bank syariah yang dilahirkan sebelum tahun 1998, sebaiknya kita juga melihat perkembangan BMI dari sisi keuangan dan perluasan kantor cabang. Pada saat berdiri pada tahun 1992, BMI hanya mempunyai satu kantor

⁷Ascarya dan Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum* (Cet.I. Jakarta, 2005). 49

⁸Muhammad Syarif *Bank Syariah dan Ketahanan Krisis Moneter* .<https://www.acehtrend.com>. Diakses tanggal (18 July 2019)

pusat dan satu kantor cabang yang bertempat di Jakarta dengan rata-rata pertumbuhan kantor cabang setiap tahun hanya satu. Perkembangan yang cenderung stagnan ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:⁹

1. Rendahnya pengetahuan dan kesalapahaman masyarakat mengenai perbankan syariah.
2. Ketentuan operasional perbankan, instrument moneter dan pasar keuangan syariah yang belum tersedia.
3. Keterbatasan jaringan kantor bank syariah dan
4. Kurangnya kualitas dan kuantitas SDM

Perkembangan bank syariah di Indonesia baru terasa semenjak pemerintah dan Bank Indonesia memberikan komitmen besar dan menempuh berbagai kebijakan untuk mengembangkan bank syariah dengan serius, khususnya sejak perubahan UU perbankan dengan UU No. 10 tahun 1998. Berbagai kebijakan tersebut tidak hanya menyangkut perluasan jumlah kantor dan operasi bank-bank syariah untuk meningkatkan sisi penawaran, tetapi juga pengembangan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan sisi permintaan. Perkembangan yang pesat terutama tercatat sejak dikeluarkannya ketentuan Bank Indonesia yang memberi izin kepada Bank Konvensional untuk mendirikan suatu unit usaha syariah (UUS).¹⁰

Secara umum, kondisi perekonomian dan keuangan syariah Indonesia di tahun 2017 menunjukkan perbaikan pertumbuhan perekonomian Indonesia terus menunjukkan kinerja yang stabil dengan struktur yang lebih berimbang. Hal ini

⁹Ascarya dan Diana Yumanita, *Bank syariah: Gambaran umum* (Cet.I. Jakarta, 2005). 50-51.

¹⁰*Ibid*, 76-77

terlihat dari angka pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Rill dalam 3 tahun terakhir menunjukkan tren yang stabil dan mengalami peningkatan dari 5.03% menjadi sebesar 5.07%, angka inflasi yang terjaga pada kisaran $3\pm 1\%$ dan nilai tukar rupiah yang stabil yang berada pada rentang Rp13.323 – Rp13.563 per USD pada akhir tahun 2017.¹¹

Dalam 5 tahun terakhir, sektor jasa keuangan syariah Indonesia mencatatkan perkembangan yang semakin baik. Dengan meningkatnya *awareness* masyarakat terhadap keuangan syariah, industry keuangan syariah Indonesia tumbuh sebesar 26,97% pada tahun 2017. Nilai asset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk kapitalisasi saham syariah) telah mencapai Rp1.133,71 triliun atau sekitar US\$83,68 miliar.¹²

Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, tetapi kenyataannya dari sekian banyak orang hanya beberapa saja yang paham betul akan perbankan syariah. Saat seperti ini, kita perlu menyadari bahwa perbankan syariah hadir di tengah-tengah perkembangan dan praktik-praktik perbankan konvensional yang sudah mengakar dalam kehidupan masyarakat secara luas.

Salah satu faktor yang paling mendasar dalam mengembangkan produk-produk perbankan syariah di kalangan masyarakat adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi. Informasi bisa diperoleh melalui berbagai media,

¹¹Wimboh Santoso, *Laporan perkembangan keuangan syariah Indonesia 2017* (Jakarta, 2018). 5.

¹²*Ibid.*, 6.

seperti iklan pada majalah, televisi, koran, radio, pamflet, bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang.¹³

Disinilah peran dari pihak masyarakat akademis melakukan sosialisasi atau memberi pengetahuan terkait tentang perbankan syariah, baik itu dari definisinya, prinsip-prinsipnya, dan macam-macam produknya. Agar mahasiswa tahu bahwa perbankan syariah adalah bank yang menggunakan prinsip *syar'i* sesuai dengan Al-qur'an dan Hadis.

Kurangnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang ekonomi syariah saat ini kemungkinan disebabkan karena sistem ekonomi konvensional lebih dulu dikenal masyarakat luas daripada sistem ekonomi syariah, sehingga mereka lebih percaya dan paham terhadap transaksi – transaksi bank-bank konvensional. Padahal masyarakat Indonesia yang mayoritasnya muslim merupakan pondasi bagi negara, asset bagi negara, terutama masyarakat akademis Islam yang diharapkan sebagai agen perubahan (*agen of change*) harus memiliki karakter yang mencerminkan akhlak Islam yang *kaffah* (menyeluruh). Dan kemungkinan lainnya disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang Fikih Muamalah

Salah satu cara agar sistem perbankan syariah semakin dikenal oleh masyarakat adalah melalui bidang Pendidikan, diantaranya melalui tenaga pendidik dilingkungan Universitas. Sehingga mahasiswa dan umat muslim pada umumnya dapat mempelajari akan ilmu pengetahuan ekonomi Islam sejak dini.

¹³Ewa Ilyasa Zulkifli, “Pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk Bank Syariah Mandiri Yogyakarta.” skripsi yang diterbitkan (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), 4.

Berdasarkan uraian di atas, penulis sangat tertarik untuk mengkaji melalui penelitian dan menuangkannya ke dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Pengaruh Pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah”**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang membahas tentang “Pengaruh Pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”. Dengan batasan sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan Fikih Muamalah mempengaruhi keputusan menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu di bank syariah?
2. Seberapa signifikan pengaruh Pengetahuan Fikih Muamalah terhadap keputusan menabung di bank syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka hal tersebut bertujuan :

- a. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa terhadap keputusan menabung di Bank syariah.
- b. Untuk mengetahui apakah signifikan pengetahuan Fikih Muamalah terhadap keputusan menabung di bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini nanti ada dua hal yaitu:

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi untuk penelitian penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan pengetahuan tentang keputusan menabung di Bank syariah.

b. Secara praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu khususnya jurusan perbankan syariah tentang tingkat ilmu pengetahuan Fikih Muamalah terhadap keputusan menabung di bank syariah.

2) Bagi pihak Akademik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu.

D. Garis-garis Besar isi

Untuk mempermudah memberikan gambaran yang jelas tentang skripsi ini agar lebih jelas dan terarah, maka sistematika penulisan dan pembahasan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, menjelaskan bagaimana penulis mengurai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II Kajian pustaka, bagian ini menguraikan penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pada bagian ini terdiri atas pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, Membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Pengetahuan Fqih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu Terhadap Keputusan Menabung Di Bank syariah yang menggunakan kuesioner yang dijelaskan secara deskriptif.

Bab V Penutup, Membahas tentang kesimpulan dan saran pada tahap akhir penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya yang berkaitan dengan judul peneliti saat ini. Berikut ini merupakan hasil penelitian terdahulu:

1. Rifa Rahmaniar yang membahas tentang **“Tingkat pemahaman Fikih Muamalah Kontemporer terhadap Keputusan menjadi nasabah Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Muamalat Konsentrasi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”**.¹⁴ Dengan hasil penelitian sebagai berikut: Bahwa variabel Tingkat pemahaman Fikih Muamalah kontemporer berpengaruh nyata terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah. Ini di buktikan dengan menunjukkan bahwa variabel tingkat pemahaman Fikih Muamalah kontemporer (X). Memiliki nilai parsial $t_{3,351} > 1,992$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,00 tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05.

¹⁴Rifa Rahmaniar, *“Tingkat Pemahaman Fikih Muamalah Kontemporer terhadap keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa program studi Muamalat Konsentrasi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”* skripsi yang diterbitkan, (Jakarta, Uin Hidayatullah Jakarta, 2015).

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rifa Rahmaniar dengan penelitian saat ini adalah variabel independen Fikih Muamalah, tehnik analisa data, dan variabel dependen menggunakan variabel terikat keputusan menjadi nasabah sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian dan waktu penelitian.

2. Diah tri Kumalasari yang membahas tentang **“Pengaruh Pengetahuan dan persepsi Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Niat menggunakan Produk Bank Syariah di Yogyakarta (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta)”**.¹⁵ Dengan hasil penelitian sebagai berikut: pengaruh persepsi santri tentang perbankan syariah signifikan terhadap niat santri menggunakan produk menabung bank syariah di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung sebesar 2,540 dengan nilai signifikan sebesar 0,013 lebih besar dari 0,05 ($0,013 > 0,05$ dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 11,219. Sedangkan pengaruh pengetahuan santri tentang Perbankan Syariah terhadap niat santri menggunakan produk menabung di bank syariah di Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dari t hitung sebesar 3.875 dengan nilai signifikan 0,000 lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,333.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Diah Tri Kumalasari dengan penelitian saat ini adalah variabel independen Pengetahuan dan tehnik analisa data sedangkan perbedaannya adalah variabel dependen, dimana peneliti ini menggunakan variabel terikat Niat menggunakan, hal ini berbeda dengan penulis

¹⁵Diah Tri Kumalasari, *“Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Niat Menggunakan Produk Bank Syariah di Yogyakarta (Studi kasus di pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta)”* skripsi yang diterbitkan, (Yogyakarta, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

yang menggunakan Keputusan menabung sebagai variabel terikat, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

3. Indra Siswanti yang membahas tentang **“Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, dan Pengalaman Mahasiswa PAI STAIN Salatiga Tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”**.¹⁶

Dengan hasil penelitian sebagai berikut: Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, Pengalaman sama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Hal ini dilihat dari hasil estimasi variabel Pengetahuan diperoleh nilai signifikan ,004 yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Agama diperoleh nilai signifikan ,002 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung. Iklan /informasi nilai signifikan ,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel iklan/informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

Pengalaman diperoleh nilai signifikan ,001 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Menabung.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Indra Siswanti dengan peneliti saat ini adalah variabel independen (Pengetahuan) dan tehnik analisa data.

¹⁶Indra Siswanti, *“Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, dan Pengalaman Mahasiswa PAI STAIN Salatiga Tentang sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”*, (Salatiga, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2015).

Sedangkan perbedaannya adalah variabel dependen dimana peneliti sebelumnya menggunakan variabel terikat minat menabung dan peneliti saat ini menggunakan variabel Keputusan Menabung sebagai variabel terikat, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

B. Kajian Teori

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Dalam *Encyclopedia Philosophy* dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (*knowledge is justified true belief*). Sedangkan secara terminologi akan dikemukakan beberapa definisi tentang pengetahuan. Menurut Amsal pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, ingat, mengerti, dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua *mind* atau isi pikiran. Dengan demikian, pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.¹⁷

Dalam pengertian lain, pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Misalnya ketika seseorang

¹⁷Sudaryono, *Metodologi Penelitian* Edisi 1 (Cet. 2; Depok: Rajawali Pers, 2018), 4.

mencicipi masakan yang baru dikenalnya, ia akan mendapatkan pengetahuan tentang bentuk, rasa, dan aroma masakan tersebut.¹⁸

Dalam melakukan tindakan seorang individu tidak lepas dari pembelajaran, perubahan perilaku individu dalam pembelian juga dipengaruhi oleh pengalaman dan pembelajaran dari pembelian sebelumnya. Ahli teori ilmu pengetahuan mengatakan bahwa pengetahuan seseorang dihasilkan melalui suatu proses yang paling mempengaruhi dari dorongan, rangsangan, petunjuk, tanggapan dan penguatan.¹⁹

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan²⁰

1) Faktor internal menurut Notoatmodjo :

a) Pendidikan

Tokoh pendidikan abad 20 M. J. Largevelt yang dikutip oleh Notoatmojo mendefinisikan bahwa pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju kepada kedewasaan. Sedangkan GBHN Indonesia mendefinisikan lain, bahwa pendidikan sebagai suatu usaha dasar untuk menjadi kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

¹⁸Suhartono Suparlan, “*Pengetahuan*” <https://id.m.wikipedia.org> diakses tanggal (26 juli 2019).

¹⁹Yeyen Fitriani, “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Di Kecamatan Ciputat*” Skripsi yang diterbitkan (Jakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016). 23.

²⁰Suparyanto, “*Konsep Pengetahuan*” <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2012/02/konsep-pengetahuan.html?m=1> /, diakses tanggal (30 juni 2020).

b) Minat

Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu dengan adanya pengetahuan yang tinggi didukung minat yang cukup dari seseorang sangatlah mungkin seseorang tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan.

c) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu peristiwa yang dialami seseorang (Middle Brook 1974) yang dikutip oleh Azwar (2009), mengatakan bahwa tidak adanya suatu pengalaman sama sekali. Suatu objek psikologis cenderung akan bersikap negatif terhadap objek tersebut untuk menjadi dasar pembentukan sikap pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan, pengalaman akan lebih mendalam dan lama membekas.

d) Usia

Usia individu dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya daripada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari kematangan jiwanya, makin tua seseorang maka makin kondusif dalam menggunakan koping terhadap masalah yang dihadapi.

2) Faktor External menurut Notoatmojo antara lain²¹ :

a) Ekonomi

Dalam memenuhi kebutuhan primer ataupun sekunder, keluarga dengan status ekonomi baik lebih mudah tercukupi dibanding dengan keluarga dengan status ekonomi rendah, hal ini akan mempengaruhi kebutuhan akan informasi termasuk kebutuhan sekunder. Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang tentang berbagai hal.

b) Informasi

Informasi adalah keseluruhan makna, dapat diartikan sebagai pemberitahuan seseorang adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan –pesan sugestif dibawa oleh informasi tersebut apabila arah sikap tertentu. Pendekatan ini biasanya digunakan melalui media massa.

c) Kebudayaan/Lingkungan

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pengetahuan kita. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang.

²¹Suparyanto, “*Konsep Pengetahuan*” <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2012/02/konsep-pengetahuan.html?m=1> /, diakses tanggal (30 juni 2020).

c. Jenis pengetahuan²²

Pertama, Pengetahuan biasa, yakni pengetahuan dalam filsafat dikatakan dengan istilah *common sense*, dan sering diartikan dengan *good sense*, karena seseorang memiliki sesuatu dimana ia menerima secara baik.

Kedua, Pengetahuan ilmu, yaitu ilmu sebagai terjemahan dari *science*, dalam pengertian yang sempit *science* diartikan untuk menunjukkan ilmu pengetahuan alam, yang sifatnya kuantitatif dan objektif.

Ketiga, Pengetahuan filsafat, yakni pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang bersifat *kontemplatif* dan *spekulatif*. Pengetahuan filsafat lebih menekankan pada universalitas dan kedalaman kajian tentang sesuatu

Keempat, Pengetahuan agama, yakni pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan lewat para utusan-Nya. Pengetahuan agama bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama. Pengetahuan mengandung beberapa hal yang pokok, yaitu ajaran tentang cara berhubungan dengan Tuhan, yang sering juga disebut dengan hubungan vertikal dan cara berhubungan dengan manusia, yang sering juga disebut dengan hubungan horizontal.

²²Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* edisi revisi, (Cet.11 ; Jakarta: Rajawali, 2012), 87-88

d. Sumber Pengetahuan²³

1) Empirisme

Kata ini berasal dari kata Yunani *empeirikos*, artinya pengalaman. Menurut aliran ini manusia memperoleh pengetahuan melalui pengalamannya. Dan bila dikembalikan kepada kata Yunaninya, pengalaman yang dimaksud ialah pengalaman inderawi.

2) Rasionalisme

Aliran ini menyatakan bahwa akal adalah dasar kepastian pengetahuan. Pengetahuan yang benar diperoleh dan diukur dengan akal. Manusia memperoleh pengetahuan melalui kegiatan menangkap objek.

3) Intuisi

Menurut Henry Bergson intuisi adalah hasil dari evolusi pemahaman yang tertinggi. Kemampuan ini mirip dengan insting, tetapi berbeda dengan kesadaran dan kebebasannya. Pengembangan kemampuan ini (intusi) memerlukan suatu usaha. Ia juga mengatakan bahwa intuisi adalah suatu pengetahuan yang langsung, yang mutlak dan bukan pengetahuan yang nisbi.

4) Wahyu

Wahyu adalah pengetahuan yang disampaikan oleh Allah kepada manusia lewat perantaraan para nabi. Para nabi memperoleh pengetahuan dari Tuhan tanpa upaya, tanpa bersusah payah, tanpa memerlukan waktu untuk memperolehnya. Pengetahuan mereka terjadi atas kehendak Tuhan semesta. Tuhan mensucikan jiwa mereka dan

²³*Ibid*, 98-110.

diterangkan-Nya pula jiwa mereka untuk memperoleh kebenaran dengan jalan wahyu.

2. Fikih Muamalah

a. Pengertian Fikih Muamalah

Fikih Muamalah merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata Fikih dan Muamalah. Secara etimologi Fikih berarti paham, mengetahui dan melaksanakan. Adapun kata Muamalah berasal dari bahasa Arab *عمل – ي عمل – م عملة* yang secara etimologi sama dan semakna dengan *al-mufa'alah* (saling berbuat). Kata ini menggambarkan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya masing-masing. Secara terminologi Fikih Muamalah adalah hukum-hukum yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan oleh manusia dalam hal yang berkaitan dengan hartanya, seperti jual beli, sewa menyewa, gadai dan lain-lain.²⁴ Muamalah juga dapat diartikan sebagai segala aturan agama yang mengatur hubungan antara sesama manusia, dan antara manusia dan alam sekitarnya tanpa memandang perbedaan.

Muamalah sebagai hasil dari pemahaman terhadap hukum Islam tentulah dalam pembentukannya mengandung ciri intelektual manusia, maka dalam Muamalah secara bersamaan terdapat unsur wahyu dan unsur intelektual, yang bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan umat dan menjunjung tinggi prinsip – prinsip keadilan.

²⁴Sri Sudiarti, *fiqih Muamalah Kontemporer* (Cet. I : FEBI UIN-SU Press, 2018). 6-

Muamalah pada dasarnya dibolehkan selama tidak ada nash/dalil yang menyetakan keharamannya.²⁵

b. Ruang Lingkup Fikih Muamalah²⁶

Dengan demikian ruang lingkup Fikih Muamalah dipandang dari tunjukkan hukumnya dapat dibagi kepada dua bidang, yaitu :

- 1) Muamalah yang ketentuan hukumnya langsung dari Al-Qur'an dan Hadis.

Adapun bentuk Muamalah ini adalah dalam hal perkawinan dan akibatnya, seperti: talak, iddah, rujuk, warisan. Demikian juga dalam hal pengharaman *khamar*, babi, anjing, dan riba, sehingga tidak dibolehkan transaksi pada bentuk ini. Demikian juga dalam tindak kriminal. Seperti: pencurian dan perzinaan.

- 2) Muamalah yang ketentuan hukumnya tidak langsung dari Al-Qur'an dan Hadis, tetapi berdasarkan hukum yang diperoleh dari hasil *Ijtihad* para *Fuqaha* yang mengacu kepada kaedah-kaedah dan prinsip-prinsip umum yang sesuai dengan ketentuan *syara*'.

c. Prinsip – prinsip Fikih Muamalah

Dalam mengatur hubungan antar manusia dengan manusia lain yang sarannya adalah harta benda Fikih Muamalah mempunyai prinsip – prinsip untuk dijadikan

²⁵*Ibid*, 7.

²⁶*Ibid*, 9.

acuan dan pedoman untuk mengatur kegiatan Muamalah. Prinsip – prinsip tersebut adalah sebagai berikut :²⁷

1) Muamalah adalah urusan duniawi maksudnya adalah urusan Muamalah berbeda dengan ibadah dimana dalam ibadah semua perbuatan dilarang kecuali yang diperintahkan sedangkan dalam Muamalah semua boleh dilakukan kecuali yang dilarang, oleh karena itu semua bentuk transaksi dan akad Muamalah boleh dilakukan oleh manusia asal tidak bertentangan dengan ketentuan *syara'*.

2) Muamalah harus didasarkan kepada persetujuan dan kerelaan kedua belah pihak artinya dasar dari bermuamalah adalah kerelaan dari kedua belah pihak bagaimana pun bentuk akad dan transaksi Muamalah selama kedua belah pihak rela dan sepakat serta tidak melanggar ketentuan *syara'* itu diperbolehkan.

3) Adat kebiasaan dijadikan Dasar hukum maksudnya dalam bermuamalah setiap daerah atau kelompok mempunyai kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun dan bertahun-tahun yang selanjutnya menjadi adat kebiasaan dalam bermuamalah jika adat dan kebiasaan itu tidak bertentangan dengan *syara'* dan diakui oleh masyarakat maka hal itu sah dijadikan sebagai dasar hukum.

4) Tidak boleh merugikan orang lain dan diri sendiri maksudnya tujuan bermuamalah adalah mencari keuntungan yang tidak merugikan orang lain, maka dari itu dalam bermuamalah haruslah sama – sama menguntungkan kedua belah pihak yang terlibat.

²⁷Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Cet, III, Jakarta: Amzah, 2010), 3-6.

3. Bank Syariah

a. Pengertian Bank syariah

Secara sederhana bank bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa – jasa bank lainnya.²⁸ Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Bank syariah, atau biasa disebut *IslamicBank* dinegara lain, berbeda dengan bank konvensional pada umumnya. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Kalau bank konvensional beroperasi berlandaskan bunga, bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil, ditambah dengan jual beli dan sewa.²⁹

Bank syariah pertama kali muncul pada tahun 1963 sebagai *Pilot Project* dalam bentuk bank tabungan pedesaan di kota kecil Mit Ghamr, Mesir. Percobaan berikutnya terjadi di Pakistan pada tahun 1965 dalam bentuk koperasi. Setelah itu, gerakan bank syariah mulai hidup kembali pada pertengahan tahun 1970-an. Berdirinya *Islamic Development Bank* pada 20 Oktober 1975, yang merupakan lembaga keuangan Internasional Islam Multilateral, mengawali periode ini dengan memicu bermunculannya bank syariah penuh di berbagai negara, seperti *Dubai*

²⁸Kasmir, *Dasar – Dasar Perbankan*, Edisi Revisi (Cet, 15. Depok: Rajawali Pers, 2018) 3.

²⁹Ascarya, Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK), 2005), 1.

Islamic Bank di Dubai (Maret 1975), *Faisal Islamic Bank* di Mesir dan Sudan (1977), dan *Kuwait Finance House* di Kuwait (1977). Sampai saat ini lebih dari 200 bank dan lembaga keuangan syariah beroperasi di 70 negara muslim dan nonmuslim yang total portofolionya sekitar \$200 milyar (Algauod dan Lewis, 2001; dan Siddiqui, 2004).

Di Indonesia, bank syariah telah muncul semenjak awal 1990-an dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia. Secara perlahan bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah agama Islam yang dianutnya, khususnya yang berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif yang nonproduktif yang serupa dengan perjudian. Ketidakjelasan, dan pelanggaran prinsip keadilan dalam bertransaksi, serta keharusan penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara Syariah.³⁰

Pada tahun 2008, Dewan Perwakilan Rakyat dengan dukungan pemerintah, mengesahkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. UU ini terdiri dari 70 pasal dan dibagi menjadi 13 bab. Aspek baru yang diatur dalam UU ini adalah terkait dengan tata kelola (*corporate governance*), prinsip kehati-hatian (*prudential principles*), manajemen resiko (*risk management*), penyelesaian sengketa, otoritas fatwa dan komite perbankan syariah serta pembinaan dan pengawasan perbankan syariah. Bank Indonesia tetap mempunyai peran dalam mengawasi dan mengatur perbankan syariah di Indonesia, namun saat ini pengaturan dan pengawasan

³⁰*Ibid*, 2.

perbankan, termasuk perbankan syariah di bawah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan amanah UU No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan³¹

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.³²

Di lembaga syariah ini tidak dikenal istilah “Bunga” baik saat menghimpun dana (pemasukan) dari masyarakat maupun dalam pembiayaan/ dana untuk usaha yang membutuhkan. Sistem bunga dapat merugikan penghimpunan modal baik itu dalam bentuk suku bunga tinggi maupun rendah.

Hal ini sesuai dengan apa yang diterangkan dalam Al-Qur’an, surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi :

³¹Abdul Rasyid, “*Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*” (juni 2015), <https://business-law.binus.ac.id/2015/06/02/hukum-perbankan-syariah-di-indonesia/>, di akses tanggal (30 juli 2019)

³²Undang – Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, BAB I, Poin (7), (8), dan (9), <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/21TAHUN2008UU.htm>, di akses tanggal (30 juli 2019)

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
 قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا
 سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Terjemahnya :

“Hai orang – orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.”³³

Tafsir surah Al-Baqarah ayat 275³⁴

Karena ayat ini telah didahului oleh ayat-ayat lain yang berbicara tentang riba, maka tidak heran jika kandungannya bukan saja melarang praktek riba, tetapi juga sangat mencela pelakunya, bahkan mengancam mereka.

Orang – orang yang makan, yakni bertransaksi dengan riba, baik dalam bentuk memberi ataupun mengambil, *tidak dapat berdiri*, yakni melakukan aktivitas, *melainkan seperti berdirinya orang yang dibingungkan oleh setan, sehingga ia tak tahu arah disebabkan oleh sentuhan(nya)*. Ini menurut banyak ulama terjadi di hari

³³Kementrian Agama RI, *Terjamah Al-Qur'an Al - Fattaah* ,(Depok: Yakfi, 2015), 47.

³⁴Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Cet, 1, Ciputat : Lentera Hati, 2000), 550.

kemudian nanti, yakni mereka akan dibangkitkan dari kubur dalam keadaan sempoyongan, tidak tahu arah yang harus mereka tuju. Betapapun , Allah telah mengharamkan riba dan memberi sekian banyak peringatan sebelum ini, *maka barangsiapa yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya, lalu berhenti (dari praktek riba).*³⁵

Kata dari *Tuhannya* memberi kesan bahwa yang dinasehatkan itu pastilah benar dan bermanfaat, sehingga seorang mukmin yang benar-benar percaya kepada-Nya pasti akan mengindahkan peringatan itu. Sebaliknya, yang menghalalkan riba mempersamakannya dengan jual beli, atau melakukan transaksi atas dasar riba, maka berarti dia tidak percaya kepada Allah sehingga mengabaikan nasehat-Nya. Yang memperkenankan peringatan Allah lalu berhenti melakukan praktek riba, *maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya kembali kepada Allah.* Sungguh Allah Maha Kasih dan Maha Bijaksana.

Adapun yang kembali bertransaksi riba setelah peringatan itu datang, maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya.

Mereka kekal di dalamnya, dipahami oleh sementara ulama dalam arti jika mereka mempersamakan riba dengan jual beli dari segi kehalalannya. Siapa yang menghalalkan riba maka dia tidak percaya Allah, dan yang tidak percaya kepada-Nya maka dia kekal di neraka.³⁶

Perbankan yang memiliki aktivitas utama menghimpun dana dari masyarakat luas dengan cara memasang strategi supaya masyarakat luas mau menanamkan

³⁵*Ibid*, 553.

³⁶*Ibid*, 555.

dananya dalam bentuk simpanan. Jenis – jenis simpanan yang bisa dipilih oleh masyarakat adalah giro, tabungan, sertifikat deposito dan deposito berjangka. Di samping itu agar masyarakat mau menyimpan dananya di bank, maka pihak bank memberikan balas jasa yang akan diberikan kepada penyimpan dana. Balas jasa tersebut dapat berupa bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan, akan semakin menambah minat masyarakat untuk menanamkan dananya di bank tersebut.³⁷

Faktor dana merupakan sebuah kebutuhan pokok beroperasinya sebuah perbankan (lembaga keuangan). Dalam perbankan yang mendasarkan pada bagi hasil dalam operasionalnya, maka untuk memperoleh hasil (laba) adalah dengan melakukan pembiayaan-pembiayaan dengan prinsip bagi hasil antara investor dengan pengelola dana/debitur, dimana di antara keduanya menyepakati bagiannya masing-masing dari hasil yang diperolehnya.³⁸

³⁷Indra Siswanti, “Pengaruh pengetahuan, Agama, Iklan/informasi, dan Pengalaman Mahasiswa PAI STAIN Salatiga Tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” skripsi yang diterbitkan, (Salatiga, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2015), 31.

³⁸Rifa Rahmaniari, “Tingkat Pemahaman Fiqih Muamalat Kontemporer terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah (studi pada mahasiswa program studi Muamalat konsentrasi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)” skripsi yang diterbitkan, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), 43.

b. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional³⁹

Tabel 2.1

No	Uraian	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Landasan operasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip syariah (tidak bebas nilai). 2. Uang hanya sebagai alat tukar 3. Dilarang menggunakan sistem bunga 4. Memakai cara bagi hasil dan keuntungan jasa atas transaksi riil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip materialisme (bebas nilai). 2. Komoditas yang diperdagangkan. 3. Instrumen imbalan terhadap pemilik uang ditetapkan di muka menggunakan bunga.
2.	Peran dan fungsi bank	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai penerima dana titipan nasabah. 2. Sebagai manajer investasi. 3. Sebagai investor. 4. Sebagai penyedia jasa pembayaran selama tidak bertentangan dengan syariah. 5. Sebagai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai penghimpun dana masyarakat dan meminjamkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit dengan imbalan bunga. 2. Sebagai penyedia jasa pembayaran. 3. Menerapkan

³⁹Abdul Manan, "Hukum Ekonomi Syariah Dalam Kewenangan Peradilan Agama", Edisi 1, (Cet, 1, Jakarta : Prenadamedia Group, 2012), 213-214.

		<p>pengelola dana kebajikan zis</p> <p>6. Menerapkan hubungan kemitraan (investor timbal balik pengelola investasi).</p> <p>Dihadapi bersama antara bank dan nasabah tidak mengenai <i>negative spread</i> (selisih negatif).</p>	<p>hubungan debitur kreditur antara bank dan nasabah.</p> <p>Risiko bank tidak ada kaitannya dengan risiko debitur dan sebaliknya antara pendapatan bunga dengan beban bunga di mungkinkan tidak terjadi selisih negatif.</p>
4.	Sistem pengawasan	Ada dewan pengawas syariah, sehingga operasional bank syariah tidak menyimpang dari syariah.	Tidak adanya nilai-nilai religius yang mendasari operasional sehingga aspek moralitas sering kali dilanggar.

c. Produk-produk Bank Syariah

Produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu: pertama produk penyaluran dana, kedua produk penghimpunan dana, dan ketiga produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya.⁴⁰

1) Produk penyaluran dana

a) Prinsip jual beli (*Ba'i*)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Transaksi jual beli dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barang seperti:⁴¹

(1) Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah bi tsaman ajil atau lebih dikenal sebagai murabahah. Murabahah berasal dari kata *ribhu* (keuntungan) adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad.

⁴⁰Adji Waluyo Pariyatno, *Perbankan Syariah*, (Cet.IV ; Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (pkas publishing, 2007), 32.

⁴¹*Ibid*, 33.

(2) *Salam*

Salam, dengan bahasa yang mudah, akad salam itu pada hakikatnya adalah jual beli dengan hutang. Tapi bedanya, yang dihutang bukan uang pembayarannya, melainkan barangnya. Sedangkan uang pembayarannya justru diserahkan tunai. Jadi kada salam ini kebalikan dari kredit. Kalau jual beli kredit, barangnya diserahkan terlebih dahulu dan uang pembayarannya jadi hutang. Sedangkan akad salaf, uangnya diserahkan terlebih dahulu sedangkan barangnya belum diserahkan dan menjadi hutang.⁴²

(3) *Istishna*

Produk *istishna* menyerupai produk *Salam*, namun dalam *istishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayarannya. Skim (*Istishna*) dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.⁴³

b) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli, namun perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa.⁴⁴

⁴²Ahmad Sarwat, *Fiqh Muamalat*, 47.

⁴³Adji Waluyo Pariyatno, *Perbankan Syariah*, (Cet.IV ; Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (pkes publishing, 2007), 36.

⁴⁴*Ibid*, 36.

c) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan prinsip bagi hasil adalah *musyarakah* dan *mudharabah*.⁴⁵

(1) *Musyarakah*

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah *musyarakah* (*syirkah* atau *syarikah* atau *serikat* atau *kongsi*). Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerjasama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama. Termasuk dalam golongan *musyarakah* adalah semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Secara spesifik bentuk kontribusi dari pihak yang bekerjasama dapat berupa dana, barang perdagangan (*trading asset*), kewiraswastaan (*entrepreneurship*), kepandaian (*skill*), kepemilikan (*property*), peralatan (*equipment*), atau *intangible asset* (seperti hak paten atau *goodwill*), kepercayaan atau reputasi (*creditworthiness*) dan barang-barang lainnya yang dapat dinilai dengan uang. Dengan merangkum seluruh kombinasi dari bentuk kontribusi masing-masing pihak dengan atau tanpa batasan waktu menjadikan produk ini sangat fleksibel.⁴⁶

(2) *Mudharabah*

Secara terminologi, merujuk Fatwa DSN No. 07 / DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan mudharabah (*qiradh*), mudharabah adalah akad kerja sama suatu usaha

⁴⁵*Ibid*, 37.

⁴⁶*Ibid*, 38.

antara dua pihak dimana pihak pertama (malik, *shahibul al maal*, bank) menyediakan seluruh modal, sedang pihak kedua (*'amil*, *mudharib*, nasabah) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Dalam literatur lain, Mudharabah adalah akad antara dua pihak dimana salah satu pihak mengeluarkan sejumlah uang (sebagai modal) kepada pihak lainnya untuk diperdagangkan/diusahakan. Laba dibagi dua sesuai dengan kesepakatan.⁴⁷

2) Produk penghimpunan dana

Produk penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan, dan deposito.⁴⁸ Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

a) Prinsip *Wadiah*

Prinsip *Wadiah* yang diterapkan adalah *wadiah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadiah dhamanah* berbeda dengan *wadiah amanah*. Dalam *wadiah amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sedangkan dalam hal *wadiah dhamanah*, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.⁴⁹

⁴⁷Sri Sudiarti, *fiqih Muamalah Kontemporer* (Cet. I : FEBI UIN-SU Press, 2018), 161.

⁴⁸Adji Waluyo Pariyatno, *Perbankan Syariah*, (Cet.IV ; Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (pkcs publishing, 2007), 46.

⁴⁹*Ibid*, 46.

b) Prinsip *Mudharabah*

Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan *murabahah* atau *ijarah* seperti yang telah dijelaskan terdahulu. Dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan pembiayaan *mudharabah*. Hasil usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam hal bank menggunakannya untuk melakukan pembiayaan *mudharabah*, maka bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi.⁵⁰

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana, prinsip *mudharabah* terbagi menjadi dua yaitu:⁵¹

(1) *Mudharabah Mutlaqah*, dalam *mudharabah mutlaqah*, tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Nasabah tidak memberikan persyaratan apapun kepada bank, ke bisnis apa dana yang disimpannya itu hendak disalurkan, atau menetapkan penggunaan akad-akad tertentu, ataupun mensyaratkan dananya diperuntukkan bagi nasabah tertentu. Jadi bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana URIA ini ke bisnis manapun yang diperkirakan menguntungkan.

⁵⁰*Ibid*, 47.

⁵¹Edison Sutan Kayo, Prinsip *mudharabah* bank syariah, "<https://www.sahamok.com/bank/bank-syariah/prinsip-mudharabah-bank-syariah/>" di akses tanggal (3 Agustus, 2019).

Dari penerapan *mudharabah mutlaqah* ini dikembangkan produk tabungan dan deposito, sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana, yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

(2) *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah Muqayyadah on Balance Sheet jenis *mudharabah* ini merupakan simpanan khusus (*Restricted Investment*) dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh pihak bank. Misalnya disyaratkan digunakan untuk bisnis tertentu, atau disyaratkan digunakan dengan akad tertentu, atau disyaratkan digunakan untuk nasabah tertentu.

Mudharabah Muqayyadah Of Balance Sheet jenis *mudharabah* ini merupakan penyaluran dana *mudharabah* langsung kepada pelaksana usahanya, dimana bank bertindak sebagai perantara (*arranger*) yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksana usaha. Pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari bisnis (pelaksana usaha).

3) Produk Jasa Perbankan Syariah

Bank syariah dapat melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain berupa:⁵²

⁵²Adji Waluyo Pariyatno, *Perbankan Syariah*, (Cet.IV ; Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (pkcs publishing, 2007), 52.

a) *Sharf* (jual beli Valuta Asing)

Pada prinsipnya jual beli valuta asing sejalan dengan prinsip *sharf*. Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (*spot*). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.

b) *Ijarah* (Sewa)

Jenis kegiatan *Ijarah* antara lain penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata-laksana administrasi dokumen (*custodian*). Bank dapat imbalan sewa dari jasa tersebut.

4) Akad Pelengkap

Untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan juga akad pelengkap. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, namun ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Besarnya pengganti biaya ini sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul.⁵³

a) *Hiwalah* (Alih Utang-Piutang)

Hiwalah adalah transaksi mengalihkan utang-piutang. Dalam praktek perbankan syariah fasilitas *hiwalah* lazimnya untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya.

⁵³*Ibid*, 42-43.

b) *Rahn* (Gadai)

Tujuan akad *Rahn* adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan. Apabila nasabah wanprestasi, bank dapat melakukan penjualan barang yang digadaikan atas perintah hakim. Nasabah mempunyai hak untuk menjual barang tersebut dengan seizin bank. Apabila hasil penjualan melebihi kewajibannya, maka kelebihan tersebut menjadi milik nasabah. Dalam hasil penjualan tersebut lebih kecil dari kewajibannya, nasabah menutupi kekurangannya.

c) *Qardh*

Qardh adalah pinjaman uang. Pinjaman *qardh* biasanya diberikan oleh bank kepada nasabahnya sebagai fasilitas pinjaman talangan pada saat nasabah mengalami *overdraft*. Fasilitas ini dapat merupakan bagian dari satu paket pembiayaan lain, untuk memudahkan nasabah bertransaksi. Dalam perihal tersebut bank diperkenankan mengenakan biaya administrasi, sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 19/DSN-MUI/IV/2001 Tentang *Al-Qardh* yang memperbolehkan untuk pemberi pinjaman agar membebaskan biaya administrasi sehubungan dengan pemberian *qardh*, tidak boleh berdasarkan perhitungan persentasi dari jumlah dana *qardh* yang diberikan.⁵⁴

⁵⁴Sri Sudiarti, *fiqih Muamalah Kontemporer* (Cet. I : FEBI UIN-SU Press, 2018), 171-172.

d) *Wakalah* (Perwakilan)

Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, inkaso dan transfer uang. Bank dan nasabah yang dicantumkan dalam akad pemberian kuasa harus cakap hukum. Khusus untuk pembukuan L/C, apabila dana nasabah ternyata tidak cukup, maka penyelesaian L/C (*settlement L/C*) dapat dilakukan dengan pembiayaan *murabahah*, *salam*, *ijarah*, *mudharabah*, atau *musyarakah*.

e) *Kafalah* (Garansi Bank)

Garansi Bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mempersyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana dan fasilitas ini sebagai *rahn*, bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip *wadi'ah*. Bank mendapatkan pengganti biaya atas jasa yang diberikan.

4. Keputusan Menabung

James F Engel dkk mengatakan bahwa keputusan pembelian adalah merupakan hasil atau kelanjutan yang dilakukan individu ketika dihadapkan pada situasi dan alternatif tertentu untuk berperilaku dalam memenuhi kebutuhannya. Pengambilan keputusan pembelian berkaitan dengan suatu seleksi yang dilakukan oleh individu untuk menentukan pilihan dari berbagai alternatif yang tersedia atas sebuah produk yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan. Dengan demikian suatu kebutuhan pada akhirnya akan menimbulkan keputusan pembelian.⁵⁵

⁵⁵Usman Effendi, *Psikologi Konsumen*, Edisi 1 (Cet, 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2016), 248.

a. Model keputusan konsumen

Keputusan konsumen merupakan tahapan proses akhir dari serangkaian proses yang terjadi pada perilaku manusia. Model keputusan konsumen merupakan urutan proses yang lazim dijalani oleh tiap individu konsumen ketika mengambil keputusan membeli. Model keputusan tersebut yakni:⁵⁶

1) Proses masuknya informasi

Pada proses masuknya informasi, konsumen dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti:

a) Upaya pemasar

Tujuan upaya pemasar mempengaruhi konsumen untuk membeli produk perusahaan yang dipasarkan. Biasanya melalui komunikasi.

b) Lingkungan sosial budaya

Pengaruh lingkungan sosial budaya, unsur-unsurnya bersumber dari budaya, demografi, kelas sosial, referensi kelompok dan keluarga.

2) Proses pertimbangan membeli

Dalam proses pertimbangan membeli terdapat sub-sub proses yaitu:

a) Pengenalan kebutuhan

Pengenalan kebutuhan merupakan awal dari adanya permasalahan yang dihadapi konsumen yang perlu segera diselesaikan. Dalam mempertimbangkan tingkat

⁵⁶Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung : Alfabeta 2012), 194.

pemenuhan kebutuhan dan keinginan tersebut, secara psikologis konsumen dipengaruhi oleh persepsinya.

b) Pencarian informasi sebelum membeli

Dengan persepsinya maka seseorang akan mencari informasi mengenai produk atau jasa yang akan dicari.

b. Pemilihan alternatif

Memilih alternatif merupakan pekerjaan yang memerlukan pertimbangan secara relatif atas ketersediaan beberapa pilihan. Apabila tidak banyak pilihan yang tersedia, maka akan terbatas pula pilihan alternatifnya. Analog dengan pencarian informasi, semakin banyak informasi yang diperoleh makin banyak pilihan alternatif. Dengan demikian terdapat korelasi antara tersedianya informasi dengan kemungkinan tersedianya pilihan alternatif.

c. Proses keputusan konsumen

1) Keputusan konsumen, beli/tidak beli

Keputusan konsumen bisa berupa beberapa kemungkinan, yakni membeli, menunda membeli atau tidak membeli. Untuk menunda membeli secara langsung dikategorikan sebagai tidak atau belum membeli. Menunda membeli disebabkan oleh beberapa pertimbangan seperti belum yakin terhadap barang yang akan dibeli.⁵⁷

2) Evaluasi pasca beli

Setelah keputusan diambil maka dengan sendirinya konsumen memanfaatkan barang yang sudah dibeli untuk berbagai tujuan. Salah satu tujuan adalah untuk

⁵⁷*Ibid*, 195.

memenuhi kebutuhan dan atau menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam arti mampu memberikan solusi yang diharapkan. Apabila barang yang telah dibeli memenuhi harapan maka konsumen tersebut merasakan kepuasan.

d. Peran dalam Keputusan pembelian

Keputusan pembelian barang / jasa seringkali melibatkan dua pihak atau lebih. Umumnya ada lima peranan yang terlibat. Kelima peran tersebut meliputi:

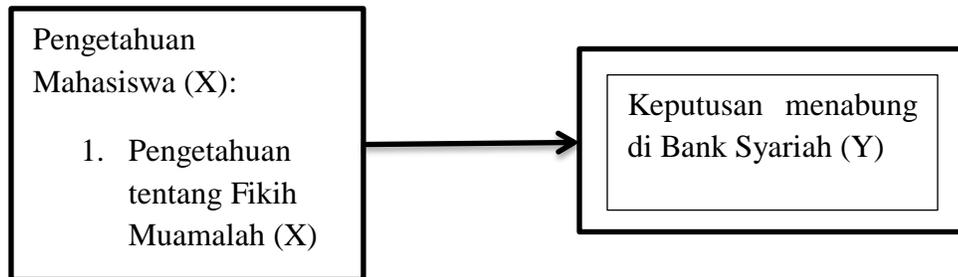
- 1) Pemrakarsa, yaitu orang pertama kali menyarankan ide untuk membeli suatu barang/jasa
- 2) Pembawa pengaruh yaitu orang yang memiliki pandangan atau nasihat yang mempengaruhi keputusan pembelian.
- 3) Pengambil keputusan, yaitu orang yang menentukan keputusan pembelian
- 4) Pembeli, yaitu orang yang melakukan pembelian secara nyata.
- 5) Pemakai, yaitu orang yang mengkonsumsi dan menggunakan barang/jasa yang dibeli.⁵⁸

⁵⁸*Ibid*, 196.

C. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis dengan sebagai berikut:

Gambar 2.1



Keterangan :

X : Variabel Bebas (*Independen*)

Y : Variabel Terikat (*dependen*)

—————> : Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh antara pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu terhadap keputusan menabung di bank syariah.

H₁ : Ada pengaruh antara pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu terhadap keputusan menabung di bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya diambil dari data Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu dan digunakan untuk melihat pengaruh variabel *independen* yaitu variabel bebas terhadap variabel *dependen* yaitu variabel terikat.⁶⁰

Kegunaan dari pendekatan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu terhadap keputusan menabung di bank syariah.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Institut Agama Islam Negeri Palu yang berlokasi di Jl. Diponegoro No.23, Kota Palu, Sulawesi Tengah. khususnya Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu.

⁶⁰Yeyen Fitriani, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan nasabah memilih bank syariah di kecamatan ciputat” Skripsi yang diterbitkan (Jakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016). 32.

C. *Populasi dan Sampel Penelitian*

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁶¹

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa semester 5 dan 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu di Institut Agama Islam Negeri Palu. Dimana hal ini populasinya berjumlah 648 Mahasiswa.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu Angkatan 2016-2017

No	Jurusan	Angkatan		Jumlah total
		2016	2017	
1	Ekonomi syariah	159	194	353
2	Perbankan syariah	153	142	295
	Jumlah			648

Sumber: Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang

⁶¹Syofian Siregar, *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*, Edisi I (Cet. IV, Jakarta : Kencana, 2017), 30.

dikehendaki dari suatu populasi.⁶² Menurut Sugiharta dan kawan-kawan mendefinisikan sampel yaitu sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.⁶³ Teknik sampling merupakan teknik dalam mengambil sebuah sampel. Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus dengan Metode Slovin.⁶⁴

Rumus Metode Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas Toleransi kesalahan

Dengan demikian besaran sampel dalam penelitian ini, penjabarannya sebagai berikut :

Diketahui N = 648 Mahasiswa, dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%.

$$n = \frac{N}{1 + e^2}$$

$$n = \frac{648}{1 + 648 (0,01)} = \frac{648}{1 + 6,49} = \frac{648}{7,49} = 86,51 = 87$$

⁶²Ibid, 30

⁶³Sugiharta, Dergibson Siagian, Lasmono Tri Sunaryanto, Denny S.Oetomo, *Teknik Sampling*, (Cet.2 ; Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), 2.

⁶⁴Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Cet. 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2008), 180.

Berdasarkan hasil rumus di atas maka diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 87 Mahasiswa yang merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu dari jumlah 648 Mahasiswa.

Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Proportional sampling* atau sampling berimbang, yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.⁶⁵
- b. *Stratified sampling*, pengambilan sampel berstrata merupakan tehnik pengambilan sampel di mana populasi dikelompokkan dalam strata tertentu, kemudian diambil sampel secara random dengan proporsi yang seimbang sesuai dengan posisinya dalam populasi⁶⁶
- c. *Simple Random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.⁶⁷

⁶⁵Suharsimi Arikunto, manajemen penelitian. (Cet. , Jakarta : Rineka cipta, 2010), 98.

⁶⁶Uhar Suharsaputra, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan” (Cet. 1; Bandung : PT Refika Aditama, 2012), 117.

⁶⁷Sugiyono, “Statistika Untuk Penelitian” (Cet. 30; Bandung : Alfabeta, 2019), 63.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *proportional stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 87 Mahasiswa/i, dengan masing-masing sampel untuk tingkatan semester harus proposional sesuai dengan populasi dengan perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Sampel

No	Jurusan	Jumlah	Responden
1	Ekonomi Syariah Angkatan 2016	159	$159/648 \times 87 = 21,34 = 21$
2	Ekonomi Syariah Angkatan 2017	194	$194/648 \times 87 = 26,04 = 26$
3	Perbankan Syariah Angkatan 2016	153	$153/648 \times 87 = 20,54 = 21$
4	Perbankan Syariah Angkatan 2017	142	$142/648 \times 87 = 19,06 = 19$
	Jumlah	648	87

Sumber: Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu

Untuk memudahkan penelitian, maka jumlah dari perhitungan tersebut dapat dibulatkan menjadi Ekonomi Syariah Angkatan 2016 = 21 Mahasiswa, Angkatan

2017 = 26 Mahasiswa, sedangkan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016 = 21 Mahasiswa, angkatan 2017 = 19 Mahasiswa.

D. Variabel Penelitian

Pengertian variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.⁶⁸ Maka jenis-jenis variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/memengaruhi suatu variabel lain (*variabel dependent*). Juga sering disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen, atau *antecedent*.⁶⁹ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: Pengetahuan Fiqih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu (X).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respons, atau endogen. Variabel inilah yang sebaiknya anda kupas dalam-dalam pada latar belakang penelitian. Berikan porsi yang lebih dalam membahas variabel terikat daripada variabel bebasnya karena merupakan implikasi

⁶⁸Syofian siregar, *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*, Edisi 1, (Cet. IV , Jakarta : Kencana, 2017), 10.

⁶⁹*Ibid*, 10.

dari hasil penelitian.⁷⁰ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu: Keputusan menabung di bank syariah (Y).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).⁷¹ Sehingga definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Pengetahuan Fikih Muamalah(X)	Menurut Amsal bahwa pengetahuan dalam arti luas berarti semua kehadiran internasional objek dalam subjek. Namun dalam arti sempit dan berbeda dengan imajinasi atau pemikiran belaka, pengetahuan hanya berarti putusan yang benar dan pasti (kebenaran, kepastian). ⁷²	1. Pengetahuan tentang Fikih Muamalah 2. Pengetahuan tentang riba 3. Pengetahuan tentang produk – produk bank syariah 4. Pengetahuan tentang bagi hasil 5. Pengetahuan tentang akad perbankan syariah <i>Sumber : Al-Qur'an</i>

⁷⁰*Ibid*, 10.

⁷¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, (Cet. V , Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 61.

⁷² Sudaryono, *Metodologi Penelitian* Edisi 1, (Cet. 2; Depok: Rajawali Pers,2018), 5.

2	Keputusan Menabung di bank syariah (Y)	Menurut Kotler dan Amstrong mengemukakan bahwa keputusan pembelian adalah tahap proses keputusan dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian produk. ⁷³	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Tindakan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian⁷⁴ <p style="text-align: center;"><i>Sumber : James F Engel Philip Kotler J.W. Stanton</i></p>
---	--	--	---

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi lima kriteria, yaitu: validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas, dan fisibilitas.⁷⁵

Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis untuk meneliti adalah berupa kuesioner yang akan diberikan kepada Mahasiswa/Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu. Adapun pernyataan tersebut dibuat

⁷³Usman Effendi, *Psikologi Konsumen*, Edisi I, (Cet. 1 , Jakarta : Rajawali Pers, 2016), 248.

⁷⁴*Ibid*, 292-294.

⁷⁵Syofian Siregar, *Metode...*'46.

dalam bentuk Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁷⁶

Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/ Pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Tabel 3.4
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

⁷⁶*Ibid*, 25.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁷⁷

Menurut Sugiyono, metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah wawancara, kuesioner, dan observasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁷⁸ Observasi dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung Pengaruh Pengetahuan Fiqih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu terhadap Keputusan Menabung di bank syariah.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu tehnik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang

⁷⁷*Ibid*, 17.

⁷⁸*Ibid*, 19.

diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁷⁹ Adapun jenis kuesioner yang di gunakan peneliti yaitu jenis kuesioner tertutup dimana pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi, kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif. Dimana analisa kuantitatif ini merupakan proses analisa yang terdapat data-data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu terhadap keputusan menabung di bank syariah.

1. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisisioner.⁸⁰ Untuk mendapatkan dari hasil Uji validitas, dilakukan dengan program computer SPSS (*Statistical Packagefor Social Science*). Uji Validitas memiliki kriteria penilaian. Yaitu, Apabila r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan kuisisioner tersebut tidak valid.

⁷⁹*Ibid*, 21

⁸⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 52.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai missal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu *reliable*, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS dengan uji statistic *Croncbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai $>0,60$.⁸¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁸² Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogorov-Sminov* untuk mengetahui sampel merupakan jenis distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi antar variabel bebas dapat dikatakan tidak ada multikolonieritas jika hasil nilai VIF menunjukkan nilai *tolerance* $< 10\%$ dan nilai

⁸¹*Ibid*, 48.

⁸²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet.3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 153

VIF (*Variance Inflatiori Factor*) < 10, maka multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi⁸³

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji terjadinya kesamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, kriteria terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya > 0,05 yang berarti bahwa apabila signifikansinya > 0,05 penelitian dapat dilanjutkan.⁸⁴

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Suprianto regresi linier sederhana bertujuan untuk memperkirakan besarnya efek kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap kejadian lain. Perubahan variabel terikat terhadap variabel bebas.⁸⁵

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Keputusan menabung di bank syariah

⁸³Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Cet.I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 59-60.

⁸⁴Ibid, 60.

⁸⁵Muzanib Alperi, *Statistik Pendidikan Lanjutan Dilengkapi dengan Prosedur Penggunaan SPSS 16 dan Lisrel 8.8* (Cet.1 ; Bengkulu: Vanda, 2017), 48.

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Pengaruh pengetahuan Fikih Muamalah

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk bisa mengetahui pengaruh dari masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis uji t menggunakan program SPSS versi 16.0. alat ini digunakan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Ayat pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS apabila:

- 1) Probabilitas > taraf signifikansi (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Probabilitas < taraf signifikansi (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima⁸⁶

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁸⁷

Kaidah nilai R^2 yaitu:

- 1) Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara 0 sampai dengan 1, atau ($0 < R^2 < 1$)

⁸⁶Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Cet.I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), 50-51

⁸⁷*Ibid*, 56.

- 2) Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 3) Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum

1. Sejarah Singkat Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu.

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) adalah awal dari terbentuknya Fakultas Syariah yang bernaung di bawah yayasan Datokarama pada tahun 1995. Pendirian STIS adalah dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat sekaligus persiapan mendirikan Fakultas ketiga (Fakultas Syariah) untuk mewujudkan sekaligus sebagai salah satu pelengkap persyaratan untuk mendirikan IAIN Datokarama yang mandiri. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 dua fakultas Cabang (Tarbiyah dan Ushuluddin) bersama STIS dan ditambah dengan Jurusan Dakwah sebagai Jurusan baru, berubah nomenklatur, tapi bukan menjadi IAIN, melainkan sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu. Di awal berdirinya STAIN Datokarama Palu yang dipimpin oleh (alm. Prof. Dr. H.M. Noor Sulaiman, PL.), dilanjutkan oleh Rektor kedua dan ketiga yaitu (alm. Drs. H.M. Arsyad Ba'asyien, MH dan Drs. Sudirman Rais, M.Pd.I. dan diujung kepemimpinan Rektor yang ke empat yaitu Bapak Prof. Dr. H Zainal Abidin, M.Ag.) atas kerja keras seluruh pimpinan tersebut beserta jajarannya, bantuan pemda provinsi, kota dan kabupaten, pada bulan Desember 2013, STAIN Datokarama resmi naik status menjadi IAIN Palu berdasarkan Perpres No. 51 Tahun 2013.⁸⁸

⁸⁸Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Sejarah Singkat FSEI, Situs Resmi FSEI, <http://fsei.iainpalu.ac.id/profil/sejarah-singkat-fsei/> (3 juli 2020).

Perubahan status tersebut secara otomatis merubah status dan struktur organisasinya, yang salah satunya adalah Jurusan Syariah berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Demi mewujudkan tujuan utama menjadikan IAIN Palu sebagai UIN Palu, Prof. Dr. Saggaf S Pettalangi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu saat ini terus bekerja keras, Pemekaran Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) adalah salah satu upaya mewujudkan cita-cita tersebut.⁸⁹

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palu maka terbentuklah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu(FEBI) IAIN Palu.⁹⁰

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I..13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 Februari 2019 Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu Institut Agama Islam Negeri Palu dan telah dilantik oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Palu pada tanggal 15 Februari 2019.⁹¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu s(FEBI) IAIN Palu mempunyai visi misi sebagai berikut :

⁸⁹ Akbar selaku KASUBAG UMUM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

⁹⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 27 tahun 2018 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri Agama nomor 92 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Intitut Agama Islam Negeri Palu.

⁹¹ Surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 100/in.13/kp.07.6/02/2019 tentang pengangkatan Dekan Institut Agama Islam Negeri Palu.

a. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Paluyang bermutu dan berdaya saing secara global.

b. Misi

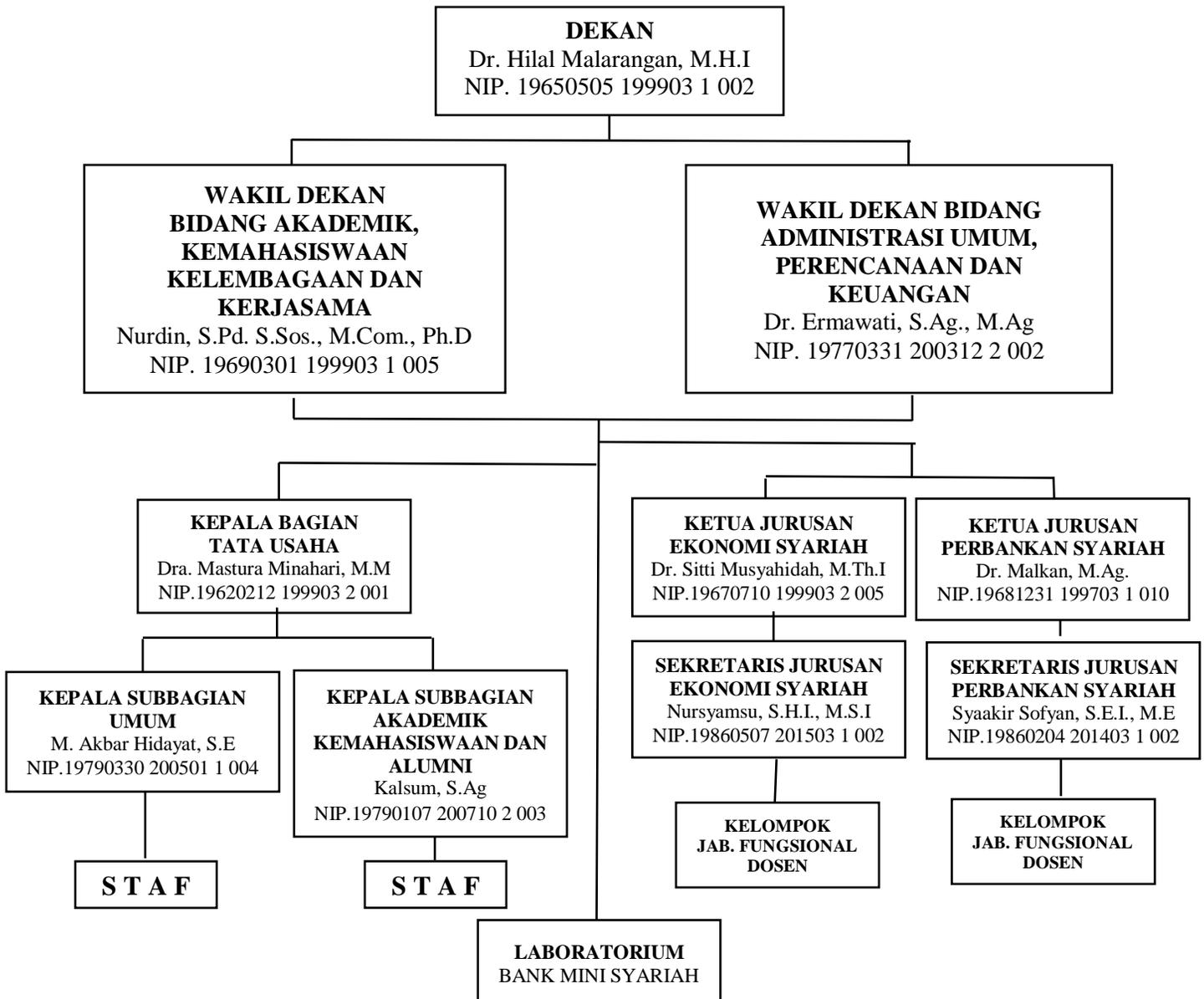
- 1) Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara integratif.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis iman, ilmu dan kearifan lokal.
- 3) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administratif berbasis IT.
- 4) Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi terkait dibidang keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam dan luar negeri.
- 5) Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis islam.

c. Tujuan

- 1) Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan profesional.
- 2) Menjadikan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu IAIN Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu IAIN Palu sebagai *centre of exelence* kajian ilmu-ilmu keislaman dan sains secara integratif

Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu adalah sebagai berikut :

GAMBAR 4.1
STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(FEBI) IAIN PALU(FEBI) IAIN Palu



Sumber : Kepala Subbagian Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

B. Hasil penelitian

1. Deskripsi Kuesioner

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu. Data penelitian menggunakan instrument dalam bentuk kuesioner online dan kuesioner biasa yang di bagikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu sebagai sampel penelitian.⁹² Proses penyebaran kuesioner ini disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Persentase
87	87 rangkap	87 rangkap	87 rangkap	100%

Sumber : Data Primer, 2019

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 87 orang.

2. Deskripsi Sampel Penelitian

Dari total jumlah Populasi yaitu 648 Mahasiswa maka dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 87 Mahasiswa. Data ini diambil dengan penarikan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan

⁹²<https://docs.google.com/forms/d/1T04z04zOHA7OTil1fM2Mlg0VtwE2blxyOmg0TwFmbboc6E/edit?usp=drivesdk>.

strata maupun tingkatan tertentu dan dengan tingkat *margin error* nya sebesar 10 % atau 0,01. Data sampel dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase
Laki-laki	30	34.5%
Perempuan	57	65.5%
Jumlah	87	100%

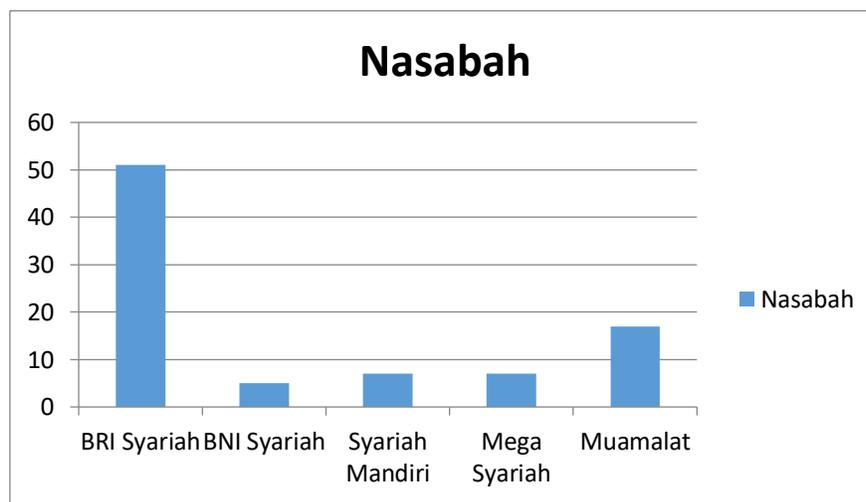
Sumber : Data Primer, 2019

Pada tabel 4.3 tersebut menunjukkan bahwa responden atau sampel yang berjumlah 87 orang dalam penelitian ini terbagi atas yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 30 orang (34.5%) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 47 orang (65.5%), sehingga terlihat bahwa sampel penelitian didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

3. Penggunaan Bank Syariah Pada Mahasiswa

Gambar 4.4 menunjukkan hasil uji deskripsi berdasarkan jenis bank syariah yang digunakan oleh Mahasiswa.

Gambar 4.4
Hasil Uji Deskripsi Berdasarkan
Jenis Bank Syariah yang Digunakan Oleh Mahasiswa



Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu angkatan 2016 dan 2017 menggunakan beberapa bank syariah. Jenis bank syariah nya sebagai berikut:

1. 51 orang menggunakan BRI Syariah
2. 5 orang menggunakan BNI Syariah
3. 7 orang menggunakan Mandiri Syariah
4. 7 orang menggunakan Mega Syariah
5. 17 orang menggunakan Bank Muamalat

Dari data diatas dapat diketahui bahwa responden dalam hal ini Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu angkatan 2016 dan 2017 tidak begitu banyak yang menjadi nasabah bank konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu yang menjadi nasabah bank syariah. Urutan terbanyak pertama di tempati oleh Mahasiswa yang menjadi nasabah bank BRI Syariah sebanyak 51 orang, kemudian urutan terbanyak kedua adalah Bank Muamalat sebanyak 17 orang.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu, Pengetahuan Fikih Muamalah (*variabel independen*) dan keputusan menabung (*variabel dependen*).

Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval.

Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:⁹³

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi – Data terendah

Banyak Kelas = 5

⁹³Yogi Iskandar, *Pengaruh Kesesuaian Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bentoel Distribusi Utama Cabang Palu* (Skripsi IAIN Palu), 54.

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5-1}{5}$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat tidak baik	= 1,00 – 1,79
Tidak baik	= 1,80 – 2,59
Netral	= 2,60 – 3,39
Baik	= 3,40 – 4,19
Sangat baik	= 4,20 – 5,00

1. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Fikih Muamalah(X)

Tabel 4.5
Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Fikih Muamalah(X1)

STP = Sangat Tidak Paham

TP = Tidak Paham

N = Netral

P = Paham

SP = Sangat Paham

No	Item Pernyataan	STP	TP	N	P	SP	Skor	Rata- rata
		1	2	3	4	5		
1	X1.1	0	0	19	60	8	337	3.87%
		0%	0%	21.8%	69%	9.2%		
2	X1.2	0	20	6	45	16	318	3.65%
		0%	23%	6.9%	51.7%	18.4%		
3	X1.3	1	1	28	52	5	320	3.67%
		1.1%	1.1%	32.2%	59.8%	5.7%		
4	X1.4	0	0	6	54	27	369	4.24%
		0%	0%	6.9%	62.1%	31%		
5	X1.5	0	0	10	53	24	362	4.16%
		0%	0%	11.5%	60.9%	27.6%		
6	X1.6	0	3	11	58	15	346	3.97%
		0%	3.4%	12.6%	66.7%	17.2%		
7	X1.7	0	0	9	60	18	357	4.10%
		0%	0%	10.3%	69%	20.7%	%	
8	X1.8	0	0	9	60	18	357	4.10%

		0%	0%	10.3%	69%	20.7%	%	
9	X1.9	0	2	16	61	8	336	3,86%
		0%	2,3%	18,4%	70,1%	9,2%	%	
Rata-rata								3,95%

Sumber SPSS 2019

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Pengetahuan Fikih Muamalah yaitu sebanyak 8 orang sangat paham, 60 orang paham, dan 19 orang netral, Total skor jawaban dari 87 responden adalah 337 dengan nilai rata-rata 3.87% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 16 orang sangat paham, 45 orang paham, 6 orang netral dan 20 orang tidak paham, Total skor jawaban dari 87 responden adalah 318 dengan nilai rata-rata 3.65% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 5 orang sangat paham, 52 orang paham, 28 orang netral, 1 orang tidak paham dan 1 orang sangat tidak paham. Total skor jawaban dari 87 responden adalah 320 dengan nilai rata-rata 3.67% maka pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 27 orang sangat paham, 54 orang paham, dan 6 orang netral, Total skor jawaban dari 87 responden adalah 369 dengan nilai rata-rata 4.24% maka pernyataan keempat termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 24 orang sangat paham, 53 orang paham, dan 10 orang netral, Total skor jawaban dari 87 responden adalah 362 dengan nilai rata-rata 4,16% maka pernyataan kelima termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 15 orang sangat paham, 58 orang paham, 11 orang netral, dan 3 orang tidak paham. Total skor jawaban dari 87 responden adalah 346 dengan nilai rata-rata 3,97% maka pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 18 orang sangat paham, 60 orang paham, dan 9 orang netral, Total skor jawaban dari 87 responden adalah 357 dengan nilai rata-rata 4,10% maka pernyataan ketujuh termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu sebanyak 18 orang sangat paham, 60 orang paham, dan 9 orang netral, Total skor jawaban dari 87 responden adalah 357 dengan nilai rata-rata 4,10% maka pernyataan kedelapan termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan yaitu sebanyak 8 orang sangat paham, 61 orang paham, 16 orang netral, dan 2 orang tidak paham. Total skor jawaban dari 87 responden adalah 336 dengan nilai rata-rata 3,86% maka, pernyataan kesembilan termasuk dalam kriteria penilaian baik.

2. Deskripsi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan Menabung (Y)

Tabel 4.6**Hasil Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keputusan Menabung (Y)****STS = Sangat Tidak Setuju****TS = Tidak Setuju****N = Netral****S = Setuju****SS = Sangat Setuju**

ON	Item Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Rata- rata
		1	2	3	4	5		
1	Y1.1	0	0	8	37	42	382	4.39%
		0%	0%	9.2%	42.5%	48.3%		
2	Y1.2	0	0	11	38	38	375	4.31%
		0%	0%	12.6%	43.7%	43.7%		
3	Y1.3	1	3	14	31	38	363	4.17%
		1%	3.4%	16.1%	35.6%	43.7%		
4	Y1.4	1	0	11	45	30	364	4.18%
		1%	0%	12.6%	51.7%	34.5%		

5	Y1.5	0	1	11	40	35	370	4.25%
		0%	1.1%	12.6%	46%	40.2%		
6	Y1.6	0	0	8	42	37	377	4.33%
		0%	0%	9.2%	48.3%	42.5%		
7	Y1.7	0	0	21	36	30	357	4.10%
		0%	0%	24.1%	41.4%	34.5%		
8	Y1.8	1	1	11	38	36	368	4.22%
		1.1%	1.1%	12.6%	43.7%	41.4%		
9	Y1.9	1	0	28	38	20	337	3.87%
		1.1%	0%	32.2%	43.7%	23%		
Rata-rata								4.20%

Sumber SPSS 2019

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel keputusan menabung yaitu sebanyak 42 orang sangat setuju, 37 orang setuju, dan 8 orang netral, Total skor jawaban dari 87 responden adalah 382 dengan nilai rata-rata 4,39% maka, pernyataan pertama termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 38 orang sangat setuju, 38 orang setuju, dan 11 orang netral, Total skor jawaban dari 87 responden

adalah 375 dengan nilai rata-rata 4,31% maka, pernyataan kedua termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 38 orang sangat setuju, 31 orang setuju, 14 orang netral, 3 orang tidak setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 87 responden adalah 363 dengan nilai rata-rata 4,17% maka, pernyataan ketiga termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 30 orang sangat setuju, 45 orang setuju, 11 orang netral, dan 1 orang sangat tidak setuju, Total skor jawaban dari 87 responden adalah 364 dengan nilai rata-rata 4,18% maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 35 orang sangat setuju, 40 orang setuju, 11 orang netral, dan 1 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 87 responden adalah 370 dengan nilai rata-rata 4,25% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 37 orang sangat setuju, 42 orang setuju, dan 8 orang netral, Total skor jawaban dari 87 responden adalah 377 dengan nilai rata-rata 4,33% maka, pernyataan keenam termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 30 orang sangat setuju, 36 orang setuju, dan 21 orang netral, Total skor jawaban dari 87 responden adalah 357 dengan nilai rata-rata 4,10% maka, pernyataan ketujuh termasuk dalam kriteria penilaian baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu sebanyak 36 orang sangat setuju, 38 orang setuju, 11 orang netral, 1 orang tidak setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 87 responden adalah 368 dengan nilai rata-rata 4,22% maka, pernyataan kedelapan termasuk dalam kriteria penilaian sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan yaitu sebanyak 20 orang sangat setuju, 38 orang setuju, 28 orang netral, dan 1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 87 responden adalah 337 dengan nilai rata-rata 3.87% maka, pernyataan kedelapan termasuk dalam kriteria penilaian baik.

C. Uji Instrumen Penelitian

Menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Syarat minimum untuk memenuhi syarat validitas adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, berdasarkan perhitungan di tentukan bahwa nilai r_{tabel} sebesar 0,2108.⁹⁴ Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka indikator dinyatakan valid.⁹⁵

⁹⁴Sugiyono, *Metode*, 20.

⁹⁵ Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*” (Cet.I; Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 53.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen X

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pengetahuan 1	31.7816	9.731	.311	.721
pengetahuan 2	32.0000	8.674	.222	.771
pengetahuan 3	31.9770	9.116	.390	.709
pengetahuan 4	31.4138	8.943	.534	.688
pengetahuan 5	31.4943	8.997	.473	.696
pengetahuan 6	31.6782	8.779	.475	.694
pengetahuan 7	31.5517	9.064	.519	.691
pengetahuan 8	31.5517	9.366	.421	.705
pengetahuan 9	31.7931	8.840	.537	.686

Sumber data spss 2019

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
keputusan menabung 1	33.4598	19.972	.663	.877
keputusan menabung 2	33.5402	19.693	.673	.876
keputusan menabung 3	33.6782	18.244	.673	.877
keputusan menabung 4	33.6667	19.411	.661	.877
keputusan menabung 5	33.5977	19.522	.666	.877
keputusan menabung 6	33.5172	19.974	.678	.877
keputusan menabung 7	33.7471	19.238	.665	.877

keputusan menabung 8	33.6207	19.447	.590	.883
keputusan menabung 9	33.9770	19.441	.589	.883

Sumber SPSS 2019

Tabel di 4.7 dan 4.8 terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk variabel di atas dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}(0,2108)$.

2. Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 16 dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu instrument dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 16 *for windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengetahuan Fikih Muamalah(X)	,731	9

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Keputusan Menabung (Y)	,890	9

Sumber SPSS 2019

Pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), variabel independen (Pengetahuan Fikih Muamalah X) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,731 dan variabel

dependen (Keputusan Menabung Y) dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,890 yang artinya bahwa variabel X dan Y dinyatakan reliabel. Dengan demikian pengolahan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana.

Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran yang dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi.

Hasil uji asumsi klasik disajikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

Tabel 4.10
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000

	Std. Deviation	4.55613313
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.059
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.831
Asymp. Sig. (2-tailed)		.495

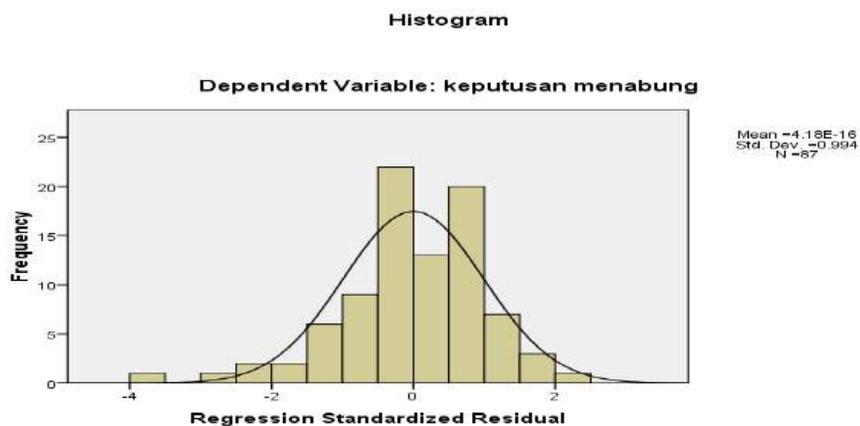
a. Test distribution is Normal.

Sumber SPSS 2019

Data tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi Normal setelah dilakukannya uji normalitas berdasarkan analisa statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov-test di atas menunjukkan nilai rata – rata sig (p) $0,495 > 0,05$. Hal ini berarti data residual berdistribusi normal data pada SPSS. 16.0. kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal bisa dilihat dengan analisis grafik histogram yang dimana dalam grafik tersebut.

Penyajian grafik pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Gambar 4.11
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Histogram)



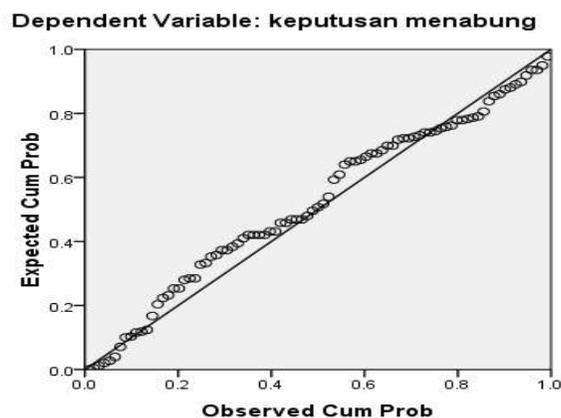
Sumber SPSS 2019

Dari grafik histogram di atas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dikarenakan pola distribusi yang normal tidak terjadi kemiringan dan selaras dengan diagonalnya, sehingga disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi syarat pada uji Normalitas data.

Kemudian, hasil dari grafik *Probability Plot* dari program *SPSS for windows Versi 16* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.12
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber SPSS 2019

Berdasarkan grafik diatas, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal.

Model regresi ini layak digunakan, karena apabila data menyebar disekitar garis diagonal, maka hal ini memenuhi syarat asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransinya. Apabila nilai matrik korelasi tidak ada yang lebih besar dari 0,5 maka dapat dikatakan data yang akan dianalisis bebas dari multikolinieritas. Kemudian apabila nilai VIF berada dibawah 10 dan nilai toleransi mendekati 1, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinieritas.⁹⁶ Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.791	5.314		3.348	.001		
pengetahuan fikih muamalah	.563	.148	.380	3.791	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: keputusan menabung

Sumber SPSS 2019

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami gangguan multikolinieritas. Hal ini tampak pada nilai *tolerance* variabel lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa nilai VIF variabel kurang

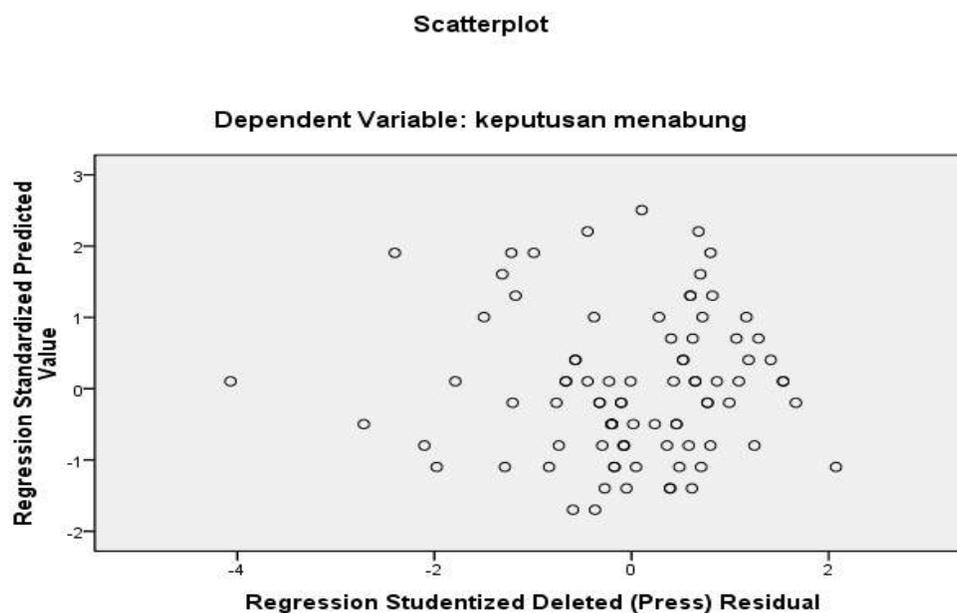
⁹⁶Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parmetik*, Gramedia. Jakarta.

dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu caranya dengan melihat nilai signifikan *two tails* yang dihasilkan oleh *spearman rank tes*. Adapun cara mendeteksinya adalah dengan melihat grafik berikut.

Gambar 4.14
Uji Heteroskedastiditas



Sumber SPSS 2019

Pada Grafik *Scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut cenderung menyebar dan tak berpola ataupun berbentuk dengan beraturan, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil olah data menggunakan *SPSS 16 for Windows* diperoleh hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15
Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.791	5.314	.338	3.348	.001		
	pengetahuan fikih muamalah	.563	.148	.380	3.791	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: keputusan menabung

Sumber *SPSS 2019*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 17.791 + 0,563X$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa variabel (pengetahuan Fikih Muamalah) memiliki arah positif terhadap variabel dependen (keputusan menabung). Hasil perhitungan diatas, dapat dijelaskan yaitu:

- a. Nilai Konstanta sebesar 17.791 ini berarti jika variabel independen yaitu pengetahuan Fikih Muamalah(X), diasumsikan bernilai (0), maka variabel keputusan menabung (Y) akan bernilai tetap atau sebesar 17.791

b. Nilai koefisien variabel pengetahuan Fikih Muamalah(X) sebesar 0,563 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan arti bahwa setiap penambahan satu poin pada variabel pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu akan mempengaruhi keputusan menabung menabung di bank syariah sebesar 0,563.

5. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel independen (X) benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya biasa dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.791	5.314		3.348	.001		
	pengetahuan fikih muamalah	.563	.148	.380	3.791	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: keputusan menabung

Sumber SPSS 2019

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t dari 1 variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa Pengetahuan Fikih Muamalah(X) diperoleh nilai thitung 3.791 > ttabel 1,660. Dari tabel di atas diketahui nilai thitung lebih

besar dari t_{tabel} dengan standar signifikan 0,05, maka dari hasil ini H_0 di tolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu terhadap keputusan menabung.

b. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat berikut. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 16 for Windows di dapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Table 4.17
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.380 ^a	.145	.135	4.58286	2.022

a. Predictors: (Constant), pengetahuan fikih muamalah

b. Dependent Variable: keputusan menabung

Sumber SPSS 2019

Dari tampilan *output SPSS model summary* besarnya *R Square* adalah 0,145 hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel keputusan menabung (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel pengetahuan Fikih Muamalah (X), sebesar 15%. Sedangkan sisanya (100% - 15% = 85%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

E. Pembahasan

Dari analisis data penelitian seperti yang telah dikemukakan di atas dapat dilihat hasil penelitian yaitu Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu terhadap Keputusan menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil deskripsi data dan variabel pengetahuan Fikih Muamalah dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu terhadap keputusan menabung di bank syariah dalam kategori baik, ini dapat kita lihat dari nilai interval hasil penelitian tanggapan reponden terhadap pernyataan – pernyataan di dalam kuesioner dimana rata rata hasil jawaban responden di atas dari 3,40 – 4,19 sehingga termasuk dalam kriteria penilaian baik. Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan pengujian menggunakan *SPSS 16*, sebagaimana sudah di uraikan di atas, hasil penelitian tabel regresi linear sederhana diketahui $Y = 17.791 + 0,563X$. Persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bX$, dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). Konstanta sebesar 17.791 artinya jika pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu (X) nilainya adalah 0, maka keputusan menabung di bank syariah (Y) nilai nya sebesar 17.791. koefisien regresi variabel pengetahuan Fikih Muamalah sebesar 0,563 artinya jika pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu mengalami kenaikan satu point, maka keputusan menabung di bank syariah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,563. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu (X) dan variabel keputusan menabung di bank syariah (Y).

Sedangkan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 0,145 hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel keputusan menabung (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel pengetahuan Fikih Muamalah (X), sebesar 15%. Sedangkan sisanya ($100\% - 15\% = 85\%$) dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

Uji hipotesis diperoleh nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ maka dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan Fikih Muamalah menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,791 dan t_{tabel} 1,660. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,791 > 1,660$). Sehingga dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan Fikih Muamalah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rifa Rahmaniari yang menyatakan bahwa 76,9% Mahasiswa paham apa yang dipelajari dalam mata kuliah fikih muamalat kontemporer. Dari hasil analisis linear sederhana uji t dan koefisien determinasi (R^2) di dapat hasil bahwa sebesar 38,4% keputusan menjadi nasabah bank syariah dipengaruhi oleh variabel tingkat pemahaman fikih muamalat kontemporer, sisanya sebesar 61,6% dijelaskan dan dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang tidak dilakukan dalam penelitian.⁹⁷

⁹⁷Rifa Rahmaniari, *Tingkat Pemahaman Fiqh Muamalat Kontemporer Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah* (Studi pada Mahasiswa Program Studi Muamalat Konsentrasi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) skripsi yang diterbitkan, (Jakarta, Uin Hidayatullah Jakarta, 2015), 92.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini variabel pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu terbukti bahwa pengetahuan Fikih Muamalah dapat mempengaruhi keputusan menabung Mahasiswa di bank syariah.

Perbankan adalah lembaga yang mempunyai peran utama dalam pembangunan suatu negara. Peran ini terwujud dalam fungsi bank sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yakni menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.⁹⁸

Konsekuensi hukum dari penggunaan prinsip syariah dalam operasional perbankan adalah bahwa produk perbankan syariah lebih bervariasi di banding produk perbankan konvensional. Bahwa produk perbankan konvensional, khususnya produk penghimpun dana dan penyaluran dana hanya mendasar pada sistem bunga sebagai bentuk prestasi dan kontraprestasi atas penggunaan dana, sedangkan pada perbankan syariah mendasarkan pada akad – akad tradisional Islam yang mana keberadaannya sangat tergantung pada kebutuhan riil nasabah.⁹⁹

Islam merupakan *the comprehensive way of life* bagi setiap muslim ajaran – ajarannya bersifat universal ditujukan kepada seluruh umat manusia untuk mencapai kemaslahatan hidup dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

⁹⁸ Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: dasar – dasar dan dinamika perkembangannya di Indonesia*. Edisi 1 (Cet. 1. Jakarta: Rajawali Pers, 2016) 1.

⁹⁹ *Ibid*, 2.

Tidak terkecuali dalam aspek ekonomi, Islam sangat menganjurkan umatnya untuk bertebaran di muka bumi untuk mencari karunia Ilahi setelah menunaikan sholat sebagai ibadah utama dan tiang agama. Anjuran di maksud antara lain terwujud dalam aktivitas bisnis perdagangan. Jual beli dan bagi hasil merupakan khasanah klasik dalam kegiatan muamalah yang diperkenankan bahkan di anjurkan oleh ajaran Islam. Maka dari itu sangat perlu sekarang ini kita mempelajari akan ilmu pengetahuan Fikih Muamalah agar kita semua tahu bagaimana bermuamalah sesuai dengan syariat Islam.

Hukum Islam merupakan salah satu bagian ajaran agama yang terpenting, maka perlu ditegaskan di sini aspek mana yang mengalami perubahan dalam kaitannya dengan hukum Islam tersebut. Karena agama dalam pengertiannya sebagai wahyu Allah tidak akan berubah, tetapi tentang pemikiran manusia tentang ajarannya, terutama dalam hubungan dengan penerapannya di dalam dan di tengah-tengah masyarakat yang selalu berubah.¹⁰⁰

Mayoritas penduduk Indonesia memang beragama Islam, tetapi kenyataannya dari sekian banyak orang hanya beberapa saja yang paham betul akan perbankan syariah. Dengan kondisi seperti ini, kita perlu mengingatkan bahwa perbankan syariah hadir di tengah-tengah perkembangan dan praktik - praktik perbankan konvensional yang sudah mengakar dalam kehidupan masyarakat secara luas.

¹⁰⁰ Diyah Halimatusadiyah, *Fiqh Kontemporer*. Artikel di akses pada tanggal 13 september 2020, <http://diyahalimatusadiya.blogspot.com/?m=1>.

Oleh karena itu pengetahuan Fikih Muamalah sangat penting masuk dalam pembelajaran khususnya jurusan Perbankan Syariah. Berhubung ruang lingkup Fikih Muamalah bersifat *madiyah* ialah membahas masalah jual beli, gadai, jaminan dan tanggungan, pemindahan utang, jatuh bangkrut, batasan bertindak, perseroan dan perkongsian, perseroan harta dan tenaga, sewa-menyewa, pemberian hak guna pakai, barang titipan, barang temuan, garapan tanah, sewa menyewa tanah, upah, gugatan, sayembara, pembagian kekayaan bersama, pemberian, pembebasan, damai, dan ditambah dengan beberapa masalah *mu'ashirah*, seperti masalah bunga bank, asuransi, kredit, dan masalah baru lainnya.¹⁰¹

¹⁰¹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*. Edisi 1 (Cet. 9. Jakarta: Rajawali Pers, 2014) 5.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bahwa Pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu mempengaruhi keputusan menabung Mahasiswa di bank syariah.
2. Signifikansi Pengetahuan Fikih Muamalah terhadap keputusan menabung di bank syariah oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebesar 15% sisanya 85% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu semester 5 dan 7 tentang Fikih Muamalah baik. Peneliti berharap semoga ini dapat terjaga dengan baik bahkan dapat dikembangkan di masa akan datang tentang mata kuliah Fikih Muamalah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu. Agar dapat berkontribusi dalam memajukan perekonomian yang sesuai dengan prinsip – prinsip syariah di Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diketahui besarnya koefisien Pengaruh Pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu terhadap Keputusan Menabung di bank syariah.

Oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan untuk mampu mengembangkan hasil dari penelitian ini. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden dalam penghitungan sampel dan menambah variabel penelitian karena berhubung kedua variabel yang di ajukan saat ini hanya mempengaruhi sebesar 15% dan masih kurang 85%, yang bisa dijadikan penelitian dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya dan Diana Yumanita. *Bank Syariah: Gambaran Umum*, Cet.I ; Jakarta: 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*, Cet. , Jakarta : Rineka cipta, 2010.
- Alperi, Muzanib. *Statistik Pendidikan Lanjutan Dilengkapi dengan Prosedur Penggunaan SPSS 16 dan Lisrel 8.8*, Cet.1 ; Bengkulu: Vanda, 2017.
- Akbar, KASUBAG UMUM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Bakhtiar, Amsal. *Filsafat Ilmu*, edisi revisi, Cet.11 ; Jakarta: Rajawali, 2012
- Effendi, Usman. *Psikologi Konsumen*, Edisi 1 Cet, 1, Jakarta : Rajawali Pers, 2016.
- Fitriani, Yeyen. “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Di Kecamatan Ciputat*” Skripsi yang diterbitkan Jakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Sejarah Singkat FSEI, Situs Resmi FSEI. <http://fsei.iainpalu.ac.id/profil/sejarah-singkat-fsei/> (3 Juli 2020)
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.
- Ghazaly, Abdul, Rahman, Ghufroon Ihsan dan Sapiudin Shidiq. *Fiqh Muamalat*, Edisi Pertama, Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2010.
- Kementrian Agama RI, *Terjemah Al-Qur'an Al - Fattaah* ,(Depok: Yakfi, 2015.
- Kumalasari, Tri Diah. “*Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Niat Menggunakan Produk Bank Syariah di Yogyakarta (Studi kasus di pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta)*” skripsi yang diterbitkan, Yogyakarta, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Kayo, Sutan Edison. *Prinsip mudharabah bank syariah*, <https://www.sahamok.com/bank/bank-syariah/prinsip-mudharabah-bank-syariah/> di akses tanggal (3 Agustus, 2019).
- Muhammad Syarif *Bank Syariah dan Ketahanan Krisis Moneter*, [.https://www.acehtrend.com](https://www.acehtrend.com). Diakses tanggal (18 July 2019).
- Muslich, Ahmad, Wardi. *Fikih Muamalah*, Cet, III, Jakarta: Amzah, 2010.

- Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Kewenangan Peradilan Agama*, Edisi 1, Cet. 1; Jakarta : Prenadamedia Group, 2012.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Cet. 1 ; Jakarta : Rajawali Pers, 2008.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi revisi 2, Cet. V ; Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Nurhayati, dan Ali Imran Sinaga. *Fiqh Dan Ushul Fiqh*, Edisi Pertama Cet. 2 ; Jakarta: Kencana, 2019.
- Nitisusastro, Mulyadi. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Kewirausahaan*, Bandung : Alfabeta 2012.
- Pariyatno, Waluyo, Adji. *Perbankan Syariah*, Cet.IV ; Jakarta: Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (pkes publishing, 2007.
- Priyatno, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, Cet.I; Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013.
- Rasyid, Abdul. *Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, (juni 2015), <https://business-law.binus.ac.id/2015/06/02/hukum-perbankan-syariah-di-indonesia/>, di akses tanggal (30 juli 2019)
- Rahmaniar, Rifa. “*Tingkat Pemahaman Fikih Muamalat Kontemporer terhadap keputusan menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa program studi Muamalat Konsentrasi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*” skripsi yang diterbitkan, Jakarta, Uin Hidayatullah Jakarta,2015.
- Sarwat Ahmad. *Fikih Muamalat*.
- Suhartono Suparlan. *Pengetahuan*, <https://id.m.wikipedia.org> diakses tanggal (26 juli 2019).
- Suhendi, Hendi. *Fikih Muamalah*, edisi pertama Cet. 9; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Syafei, Rachmat. *Fikih Muamalah*, Cet.10 ; Bandung : Pustaka Setia, 2001.
- Santoso, Wimboh. *Laporan perkembangan keuangan syariah Indonesia 2017*, Jakarta, 2018.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian* Edisi 1 Cet. 2 ; Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Sudiarti, Sri. *Fikih Muamalah Kontemporer* Cet. I : FEBI UIN-SU Press, 2018.

- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* Cet, 1; Ciputat : Lentera Hati, 2000.
- Siregar, Syofian. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*, Edisi I Cet. IV , Jakarta : Kencana, 2017.
- Sugiharto, et al. *Teknik Sampling*, Cet.2 ; Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Cet. 1; Bandung : PT Refika Aditama, 2012.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. 30 ; Bandung : Alfabeta, 2019.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*, Edisi 1, Cet. 2 ; Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Cet.3 ; Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Siswanti, Indra. “*Pengaruh Pengetahuan, Agama, Iklan/Informasi, dan Pengalaman Mahasiswa PAI STAIN Salatiga Tentang sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*”, Salatiga, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2015.
- Suparyanto. *Konsep Pengetahuan*, <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2012/02/konsep-pengetahuan.html?m=1> /, diakses tanggal (30 juni 2020).
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, BAB I, Poin (7), (8), dan (9), <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2008/21TAHUN2008UU.htm>, di akses tanggal (30 juli 2019).
- Zulkifli, Ilyasa, Ewa. “*Pengaruh pengetahuan santri tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk Bank Syariah Mandiri Yogyakarta.*” skripsi yang diterbitkan, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

LAMPIRAN I
KUESIONER

LAMPIRAN I
KUESIONER

Lampiran I**KUESIONER**

Kepada Yth Saudara/i
Mahasiswa IAIN Palu
Di tempat

Dengan Hormat

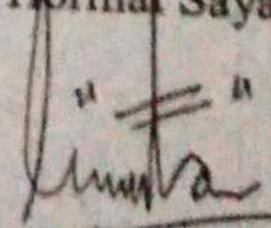
Memohon kesediaan Saudara/i untuk bersedia mengisi kuesioner yang terkait dengan penyusunan skripsi saya dengan judul **“PENGARUH PENGETAHUAN FIKIH MUAMALAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI) IAIN PALU TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH”** Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi kepentingan dalam penyusunan skripsi saya sehingga diharapkan kepada para Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner yang saya buat dengan kenyataan dan sebenar-benarnya.

Atas kesediaan Saudara/i dalam menjawab kuesioner ini, saya sampaikan banyak terimakasih.

Palu,

2020

Hormat Saya,



Intan Aksanti

NIM: 163150007

A. PROFIL RESPONDEN

Nama : Salsabilla
Nim : 163150002
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VIII (Debitan)
Jurusan : Perbankan Syariah

Berilah Tanda (√) pada kolom yang Saudara/i pilih

- SP : Sangat Paham
- P : Paham
- KP : Kurang Paham
- TP : Tidak Paham
- STP : Sangat Tidak Paham

Pengetahuan Fikih Muamalah (X)						
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SP	P	KP	TP	STP
		5	4	3	2	1
1	Saya tahu ayat-ayat Qur'an yang terkait dengan bisnis syariah	✓				
2	Saya tahu ayat-ayat Qur'an yang melarang		✓			

	riba					
3	Saya bisa menghafal ayat-ayat Qur'an yang terkait dengan bisnis syariah			✓		
4	Saya bisa membaca ayat-ayat Qur'an terkait dengan riba	✓				
5	Saya bisa membedakan produk syariah yang halal dan haram dengan baik	✓				
6	Saya dapat membaca satu hadits terkait dengan bisnis syariah		✓			
7	Saya dapat membaca satu ayat Al-qur'an terkait dengan bisnis syariah	✓				
8	Saya dapat membedakan antara produk keuangan halal dan tidak halal	✓				
9	Saya tahu ayat-ayat Qur'an yang mengatur muslim dalam mengkonsumsi produk keuangan yang sesuai dengan syariah		✓			

Berilah Tanda (✓) pada kolom yang Saudara/i pilih

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Y)						
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya akan membeli produk syariah bersertifikat halal di masa depan		✓			
2	Saya akan secara teratur menggunakan produk syariah bersertifikat halal jika tersedia		✓			
3	Label islami pada produk syariah membuat saya percaya diri untuk menggunakan produk perbankan syariah		✓			
4	Saya akan merekomendasikan ke teman – teman saya untuk menggunakan atau meminjam produk di perbankan syariah		✓			

5	Menggunakan bank syariah karena pertimbangan agama yang menyatakan bunga bank adalah haram			✓		
6	Menggunakan bank syariah karena pertimbangan bagi hasil adalah halal		✓			
7	Menggunakan bank syariah memberikan ketenangan			✓		
8	Menggunakan bank syariah mengurangi resiko memakan riba		✓			
9	Saya menabung di bank syariah karena sudah sesuai dengan syariah islam	✓				

Berilah Tanda (√) pada kolom yang Saudara/i pilih

Apakah Saudara/i menjadi nasabah di bank syariah?

YA TIDAK

Jika Saudara/i menjawab YA, maka Bank Syariah apa saja yang saudara/i gunakan?

(jawaban boleh lebih dari satu)

<input checked="" type="checkbox"/> Bank Muamalat	<input type="checkbox"/> BRI Syariah
<input checked="" type="checkbox"/> Bank Syariah Mandiri	<input type="checkbox"/> Bank Mega Syariah
<input type="checkbox"/> BNI Syariah	<input type="checkbox"/> Lainnya

TERIMA KASIH

LAMPIRAN II
DAFTAR NAMA RESPONDEN

LAMPIRAN II

DAFTAR NAMA RESPONDEN

No	Nama	Nim
1	Yohansyah Adiputra Riyadi	163150030
2	Faiz anisran	163150003
3	Rosan Gusmawan	163150029
4	Fani Rahmasari	163150154
5	Salsabilla	163150002
6	Margawana	163150076
7	Moh Qurais godal	163150024
8	Megawati	163150093
9	Nurjannah	163150023
10	Mohammad Rosdiansyah	163150005
11	Heriyanti tahir	163150013
12	Fatima	163150033
13	Mohamad aditya	163150061
14	Siti Patmawati	163150080
15	Arisandi saptian nur	163150053
16	Fina Wana	163150016
17	Verawati R. Laidi	163150019
18	Ilham Muhammad	163150008
19	Muh. Rafli Ghani	163150006
20	Winda nur azizah	163150004
21	Istiqomah	163150027
22	Hartiansi	163120069
23	Algifari	163120019
24	Irmawati	163120114
25	Marhayuti Heri	163120118
26	Novia	163120089
27	Farhan m latopata	163120121
28	Muzdalifah	163120050
29	Elok Dwi Mangesti	163120065
30	Marwana	163120073
31	Ganjar Kelana	163120043
32	Devi Novianty	163130081

33	Putri Aulia	163120011
34	Yusniar	163120036
35	Ririn Suhada	163120080
36	Habil	163120079
37	Ufriadi	163120024
38	Usen	163120083
39	Nur Andita Chasanah	163120042
40	Sri Wulandari	163120153
41	Lisna	163120051
42	Nova Regita Pramesti	163120015
43	Vitra Wulan Suci Ramadanti	173150099
44	Winda Armayani	173150101
45	Anisa M Rifai	173150084
46	Neng Putri Yulistia	173150071
47	Milda Cahyanti	173150137
48	Moh Jihan Istiqomah U. Buhang	173150125
49	Igt	173150080
50	Permadani Rahmatullah	173150107
51	Lupiyanti	173150097
52	Eggy Sudjana	173150046
53	Nur Vadizza	163150019
54	Amira Alamri	173150034
55	Ramli A. Dai	173150115
56	Abdul Rahman	173150036
57	Muhammad nursyam	173150037
58	Rifqa Magfiroh	173150044
59	Nur Sakinah	173150068
60	Kurnia	173150124
61	Rajudin	173150127
62	Nurhafifah	173120053
63	Muhammad Setiawan	173120104
64	Mohamad Wail	173120038
65	Siti Nurfina	173120101
66	Nur Anisa Rizki	173120069
67	Zaenal Abidin	173120066
68	Saiful Setiawan	173120044
69	Safiah	173120089
70	Ade Yusran	173120056

71	Abdullah Halik	173120064
72	Ayu Lestari	173120063
73	Sri Rahmadhani	173120050
74	Wel Helmina	173120096
75	Mega Wati	173120102
76	Nur Padila	173120142
77	Muh. Rizki	173120094
78	Miftahul jannnah	173120032
79	Fikri	173129198
80	Sulvianti Andriana	173120041
81	Anindya Bella Safitri	173120100
82	Widya Syukur	173120052
83	Efa Ainurrohmah	173120196
84	Triska Rosmala	173120216
85	Dina Mardiana	173120067
86	Astrini Pratiwi	173120043
87	Muhammad Ansar	173120061

LAMPIRAN III
TABULASI KUESIONER

Lampiran III

TABULASI KUESIONER

PENGETAHUAN FIKIH MUAMALAH (X)

NOMOR PERTANYAAN										Jumlah
NO RESP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	(X)
1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	33
2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
7	3	5	3	4	3	2	3	4	4	31
8	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
9	5	4	3	5	5	4	5	5	4	40
10	4	2	4	5	4	4	5	4	4	36
11	4	3	3	4	4	3	3	4	3	31
12	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
13	4	4	4	5	4	5	5	5	4	40
14	3	2	3	4	4	4	4	4	3	31
15	4	4	4	4	5	3	3	4	3	34
16	3	4	3	4	4	3	5	4	3	33
17	5	5	3	4	4	4	3	4	4	36
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	4	4	4	5	5	5	5	5	4	41
21	4	4	4	5	5	5	4	4	5	40
22	4	2	5	5	5	4	5	4	5	39
23	3	4	3	4	4	4	4	4	3	33
24	3	4	3	4	4	3	3	4	4	32
25	4	4	3	5	5	3	4	5	4	37
26	3	4	4	4	5	4	4	4	3	35
27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
28	4	4	2	4	5	4	4	5	4	36
29	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
30	3	4	4	5	4	4	4	4	4	36

31	4	5	4	5	5	4	5	5	4	41
32	5	4	3	4	4	2	4	5	4	35
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	4	5	3	3	4	4	3	3	4	33
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	4	2	4	5	5	5	4	4	4	37
37	4	2	4	4	5	5	5	5	4	38
38	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38
39	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
40	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
41	3	3	4	4	5	5	5	5	5	39
42	3	2	3	4	4	4	4	4	4	32
43	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
44	4	2	3	4	4	4	4	4	4	33
45	3	3	4	4	5	4	4	4	4	35
46	3	4	4	4	5	3	4	4	4	35
47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
48	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33
49	3	3	3	3	4	4	4	5	3	32
50	4	5	5	5	5	4	4	5	5	42
51	4	2	4	5	3	4	4	3	4	33
52	4	5	4	5	5	4	5	3	4	39
53	4	5	4	5	5	4	4	4	4	39
54	3	4	3	4	4	3	4	4	3	32
55	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
57	4	4	1	5	4	4	4	4	4	34
58	4	2	3	4	5	3	3	4	4	32
59	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
60	3	4	3	4	3	4	4	4	3	32
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
62	4	2	4	4	3	4	4	4	3	32
63	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33
64	3	4	3	4	4	4	4	4	2	32
65	4	2	3	5	4	3	4	4	2	31
66	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34
67	3	2	3	4	4	2	4	4	4	30
68	4	5	4	5	5	5	4	5	5	42

69	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
70	3	4	3	3	4	4	3	4	3	31
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
72	4	2	4	5	4	4	4	4	4	35
73	4	4	4	5	4	5	5	4	4	39
74	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
75	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
76	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
77	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
78	4	3	4	4	3	5	5	3	3	34
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
80	4	4	4	5	3	5	4	4	4	37
81	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
82	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
83	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
84	4	2	4	3	3	4	4	4	4	32
85	4	2	4	4	4	3	3	3	3	30
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
87	5	2	4	3	3	4	4	4	4	33

TABULASI KUESIONER

KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH (Y)

NO RESP	NOMOR PERTANYAAN									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	(Y)
1	4	4	4	4	5	5	3	4	3	36
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	41
5	4	4	1	1	3	3	3	1	1	21
6	4	4	5	4	4	5	4	5	3	38
7	4	4	5	4	4	4	3	5	4	37
8	5	5	5	4	4	5	4	4	4	40
9	4	4	4	4	3	4	3	4	5	35
10	5	5	5	4	5	4	5	5	3	41
11	5	5	4	5	4	4	3	4	4	38
12	4	4	3	5	5	5	5	5	5	41
13	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
14	5	4	3	4	4	4	3	4	3	34
15	5	5	5	5	4	4	4	3	4	39
16	4	4	3	3	4	4	4	4	3	33
17	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40
18	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
20	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
21	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
22	4	5	5	5	4	5	4	5	4	41
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
26	5	5	4	4	5	5	5	4	4	41
27	4	4	4	4	4	4	3	4	3	34
28	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
29	4	5	5	4	4	4	5	4	4	39
30	3	4	4	4	4	4	4	5	4	36
31	4	3	2	4	5	5	4	5	3	35
32	4	3	2	3	4	4	3	5	4	32

33	4	3	3	4	3	3	3	4	3	30
34	5	5	5	4	4	4	3	5	4	39
35	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
37	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
39	5	5	5	5	5	5	5	4	3	42
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
42	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
43	5	4	5	5	5	5	4	5	4	42
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
46	5	4	4	4	5	5	5	5	4	41
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
48	4	4	3	3	5	5	5	5	4	38
49	3	3	3	4	4	5	5	5	3	35
50	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31
51	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42
52	5	5	5	5	3	5	4	3	3	38
53	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
55	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
57	3	3	2	4	2	3	3	2	3	25
58	4	3	3	4	4	4	4	3	3	32
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
60	3	3	3	4	3	4	3	3	4	30
61	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
62	4	5	4	5	5	4	4	4	4	39
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
65	3	4	4	3	4	5	4	5	3	35
66	5	5	3	4	4	4	4	4	4	37
67	4	4	4	4	3	3	3	4	3	32
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
69	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
70	4	4	5	4	5	4	4	4	3	37

71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
73	4	4	4	4	3	4	3	4	3	33
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
75	5	5	5	3	5	5	3	3	3	37
76	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
77	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
78	3	3	3	3	4	5	5	5	5	36
79	5	3	5	3	5	5	3	5	3	37
80	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
83	5	5	5	3	3	4	3	4	4	36
84	5	5	3	4	4	4	4	4	5	38
85	4	4	3	5	5	3	3	3	3	33
86	5	5	5	5	5	4	4	3	5	41
87	5	4	4	4	4	4	5	5	5	40

LAMPIRAN IV
UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

LAMPIRAN IV

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

A. Uji validitas variabel Pengetahuan Fikih Muamalah (X)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pengetahuan 1	31.7816	9.731	.311	.721
pengetahuan 2	32.0000	8.674	.222	.771
pengetahuan 3	31.9770	9.116	.390	.709
pengetahuan 4	31.4138	8.943	.534	.688
pengetahuan 5	31.4943	8.997	.473	.696
pengetahuan 6	31.6782	8.779	.475	.694
pengetahuan 7	31.5517	9.064	.519	.691
pengetahuan 8	31.5517	9.366	.421	.705
pengetahuan 9	31.7931	8.840	.537	.686

B. Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Fikih Muamalah (X)

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengetahuan Fikih Muamalah(X)	.731	9

C. Uji Validitas Variabel Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
keputusan menabung 1	33.4598	19.972	.663	.877
keputusan menabung 2	33.5402	19.693	.673	.876
keputusan menabung 3	33.6782	18.244	.673	.877
keputusan menabung 4	33.6667	19.411	.661	.877
keputusan menabung 5	33.5977	19.522	.666	.877
keputusan menabung 6	33.5172	19.974	.678	.877
keputusan menabung 7	33.7471	19.238	.665	.877
keputusan menabung 8	33.6207	19.447	.590	.883
keputusan menabung 9	33.9770	19.441	.589	.883

D. Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Y)

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Keputusan Menabung (Y)	.890	9

LAMPIRAN V
UJI REGRESI SEDERHANA

LAMPIRAN V
UJI REGRESI SEDERHANA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.380 ^a	.145	.135	4.58286	2.022

a. Predictors: (Constant), pengetahuan fikih muamalah

b. Dependent Variable: keputusan menabung

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.791	5.314	.380	3.348	.001		
	pengetahuan fikih muamalah	.563	.148	.380	3.791	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: keputusan menabung

LAMPIRAN VI
SK PEMBIMBING

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : /5 TAHUN 2019**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

- Membaca : Surat saudara : **Intan Aksanti** / NIM **16.3.15.0007** mahasiswa jurusan **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dengan judul skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Fiqih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah**
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP/07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Insitut Agama Islam Negeri Palu

MEMUTUSKAN

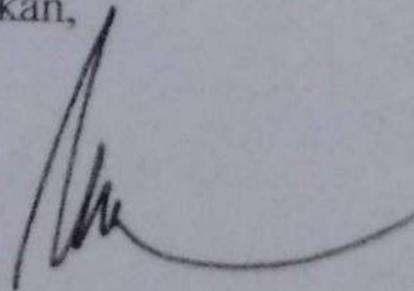
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU TAHUN
AKADEMIK 2018/2019
- Pertama : 1. **Dr. Nasaruddin, M.Ag.** (Pembimbing I)
2. **Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D.** (Pembimbing II)
- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 26 Februari 2020

Dekan,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN VII
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1003 / In.13 / F.IV / PP.00.9 / 08 / 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palu, 06 Agustus 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Intan Aksanti
NIM : 16.3.15.0007
TTL : Malonas, 11 April 1998
Semester : VII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Alamat : Jl. Soekarno Hatta

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :
"Penganut Pengetahuan Fikih Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Terhadap
Minat Menabung di Bank Syariah"

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Nasaruddin, M.Ag.

2. Nurdin, M.Com., Ph.D.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat

Diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian surat ini, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,

Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

LAMPIRAN VIII
SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



SURAT KETERANGAN

Nomor : 2980 /In.13 / F.IV / PP.00.9 / 07 / 2020

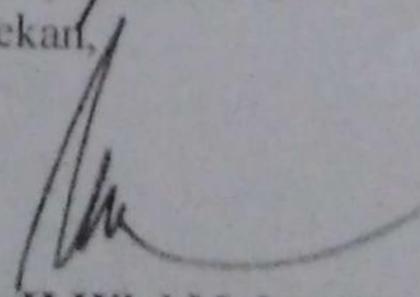
Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, menerangkan bahwa:

Nama : Intan Aksanti
Tempat, Tgl Lahir : Manolas, 11 April 1998
NIM : 16.3.15.0007
Semester : VIII
Alamat : Jl. Soekarno Hatta

Bahwa yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan Judul : "Pengaruh Pengetahuan Fiqh Muamalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah" dari Bulan Maret 2019.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 11 Juli 2020
Dekan,


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505 199901 1 002

LAMPIRAN IX
DOKUMENTASI PENGISIAN KUESIONER

LAMPIRAN IX
DOKUMENTASI PENGISIAN KUESIONER

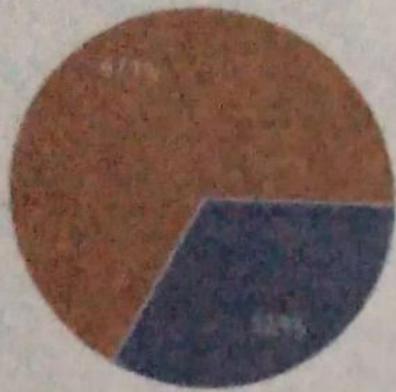




18:20 54 54

Jenis Kelamin

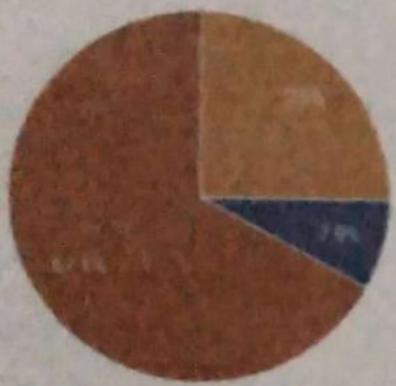
76 tanggapan



- Laki-Laki
- Perempuan

Saya tahu ayat-ayat Qur'an yang terkait dengan bisnis syariah

76 tanggapan



- Sangat Paham
- Paham
- Kurang Paham
- Tidak Paham
- Sangat Tidak Paham

18:20 54 54

Ringan s.google.com



Formulir tanpa judul

Pertanyaan Respons 76

76 tanggapan

Menyaring tanggapan

Ringkasan Pertanyaan Individual

Bagian Tanpa Judul

Nama Lengkap

76 tanggapan

YOHANSYAH ADIPUTRA RIYADI

Faiz anisran

Rosan Gusmawan

YOHANSYAH ADIPUTRA RIYADI

Faiz anisran

Rosan Gusmawan

Fani Rahmasari

Hartiansi

Muhammad Anshar

Irmawati

Marhayuti Heri

VITRA WULAN SUCI RAMADANTI

Nim (Nomor Induk Mahasiswa/i)

76 tanggapan

163150019

163150030

163150003

Bagian Tanpa Judul

Nama Lengkap *

YOHANSYAH ADIPUTRA RIYADI

Nim (Nomor Induk Mahasiswa/i) *

163150030

Fakultas/Jurusan *

FEBI

Semester *

8

Jenis Kelamin *

Laki - Laki

LAMPIRAN X
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN IX

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Intan Aksanti
Tempat, Tanggal Lahir : Malonas, 11 April 1998
Alamat : Jl. Soekarno Hatta
No. WA : 0853-4218-6492
Facebook : Intan Aksanti
Instagram : @intan.aksanti
Email : aksantiintan@gmail.com
Nama Ayah : Akdir A. Andja
Nama Ibu : Elva Susanti

B. Riwayat Pendidikan

1. TK, Tahun Kelulusan : TK Flamboyan, Tahun 2006
2. SD, Tahun Kelulusan : SDN 6 Dampelas, Tahun 2007
3. SMP, Tahun Kelulusan : SMP Negeri 4 Dampelas, Tahun 2013
4. SMA, Tahun Kelulusan : SMA Negeri 2 Dampelas, Tahun 2016
5. S1, Tahun Kelulusan : Institut Agama Islam Negeri Palu, Tahun 2020

C. Pengalaman Organisasi

1. Praja Muda Karana (PRAMUKA) SMA Negeri 2 Dampelas
2. Wakil Ketua Bidang Kesenian OSIS SMA Negeri 2 Dampelas

Palu, 20 Juli 2020

Intan Aksanti